

**PENGARUH KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP
PERILAKU *BULLYING* VERBAL PADA
ANAK SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Derajat
Sarjana S-1 Psikologi



**Oleh:
Rosmini
2009110048**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2024**

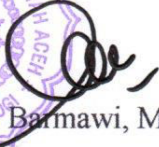
PENGESAHAN

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Pada Tanggal

20 AUG 2024

MENGESAHKAN
Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Aceh

Dekan,

(Dr. Barmawi, M.Si)

Dewan Penguji

Tanda Tangan


1. Hanna Amalia, M.Psi., Psikolog



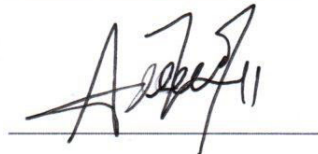
2. Julia Aridhona, M.Si



3. Syarifah Zainab, M.Si



4. Ayu Safira, M.Psi., Psikolog



PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosmini

NPM : 2009110048

Fakultas : Psikologi

Menyatakan skripsi yang saya susun dengan judul **“Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku *Bullying* Verbal Pada Anak Sekolah Dasar”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya sanggup menerima segala sanksi sesuai dengan peraturan dan undang- undang yang berlaku.

Banda Aceh, 9 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



Rosmini

2009110048

MOTTO

“orang lain tidak akan pernah bisa paham *struggle* dan masa sulit nya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. AL-Insyirah : 5-6)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesamgguannya”.

(QS. AL-Baqarah : 286)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Hirabbil'Alamin, sujud serta syukur kepada Allah swt. Terimakasih ya Allah atas segala karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran selama awal sama kuliah hingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Tidak lupa salawat beserta salam marilah kita sanjung sajikan ke pada baginda Rasulullah SAW yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini saya persembahkan yang paling utama kepada diri saya sendiri karena sudah mampu berjuang dan sudah berusaha keras untuk menyelesaikan skripsi ini walaupun dengan air mata yang bercucuran selama melewati proses yang rumit ini. Terimakasih untuk diri sendiri karna sudah mampu bertahan sejauh ini.

Dan skripsi ini teristimewa saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta Alm. Ayah saya Zakaria dan Alm. Ibu saya Fatimah. Alhamdulillah kini anak mu sudah berada ditahap ini, terimakasih atas semua jasa pergorbanan Ayah dan Ibu tercinta kepada saya selama keduanya masih berada disamping saya. Berat sekali rasanya ditinggalkan Ayah dan Ibu pada saat awal masuk kuliah. Banyak hal menyakitkan yang saya lalui, tanpa sosok Ayah dan Ibu saya babak belur dihajar kenyataan yang terkadang tidak sejalan. Tetapi itu semua bisa saya lalui walaupun setiap malam bercucuran air mata, rasa bangga dan terimakasih atas didikan Ayah dan Ibu, sudah mendidik saya sekuat ini.

Terakhir skripsi ini saya persembahkan kepada kakak saya Nurul Ramadhan terimakasih banyak sudah mau menjaga saya dan merawat saya ketika sakit maupun sehari-hari di rumah. Terimakasih juga atas semua kasih sayang dan dukungan yang diberikan kepada saya sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim dengan mengucapkan *Alhamdulillah Rabbi* 'Alamin, sujud dan syukur kepada Allah Swt atas rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku *Bullying* Verbal Pada Anak Sekolah Dasar” tepat waktu. Penyusunan skripsi ini merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa dalam menyelesaikan proses akhir pendidikannya untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak menerima dukungan, nasehat, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dengan segala hormat penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Dr. Aslam Nur, M.A, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Bapak Barmawi, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh
3. Ibu Hanna Amalia, M.Psi., Psikolog selaku dosen I yang telah mendampingi dan mengarahkan dari proposal hingga ke proses bimbingan skripsi. Terimakasih kepada ibu atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing saya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ibu Ayu Safira, M.Psi., Psikolog, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi dapat diselesaikan.
5. Kepada seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Kepada kepala sekolah dan para guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Aceh Besar yang telah memberikan izin melakukan penelitian ini.
7. Kepada Alm. Ayah tersayang Zakaria yang telah memberikan dukungan untuk saya walaupun pada saat itu belum masuk kuliah. Terimakasih atas

semua motivasi dan kasih sayang yang telah diberikan.

8. Kepada Alm. Ibu tercinta Fatimah terimakasih sudah mendukung dan memberi motivasi selama awal perkuliahan hingga saat ini, walaupun sudah tidak bersama lagi, tetapi semangat saya mengerjakan skripsi ini ada dari dukungan awal Ibu dan Ayah saya.
9. Kepada kakak saya Nurul Ramadhan dan abang Safwan terimakasih sudah menjaga dan mendukung serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada adik alm. Ayah, Nurhayati yang sudah memberikan dukungan dan membantu saya di awal masuk perkuliahan hingga saat ini
11. Kepada Ghina Raudhatul Jannah dan Nora Ajunda yang sudah menemani dan sangat membantu penelitian skripsi saya ini
12. Terimakasih kepada Eka Damayanti, Fazri Inayah Yofa Hasugian, Monica Pratiwi, Suri Mawarni dan Nurfaidah sudah sangat membantu keseharian saya menyusun skripsi ini dan mendengar keluh kesah selama penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun teknik penyajiannya, sehingga penulis memohon dengan kerendahan hati untuk memberikan kritik dan saran yang membantu penulis demi menyempurnakan penulisan skripsi ini kedepannya.

Banda Aceh, 9 Agustus 2024

Rosmini

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Keaslian Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Perilaku <i>Bullying</i> Verbal	11
1. Pengertian Perilaku <i>Bullying</i> Verbal	11
2. Faktor-faktor Perilaku <i>Bullying</i> Verbal.....	13
3. Aspek-aspek Perilaku <i>Bullying</i> Verbal	16
4. Bentuk Perilaku <i>Bullying</i> verbal	18
B. Konformitas Teman Sebaya	19
1. Pengertian Konformitas Teman Sebaya.....	19
2. Faktor-Faktor Konformitas Teman Sebaya.....	20
3. Aspek-aspek Konformitas Teman Sebaya	24
C. Perkembangan Anak Sekolah Dasar.....	29
D. Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku <i>Bullying</i> verbal.....	30
E. Hipotesis Penelitian	31
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Identifikasi Variabel Penelitian	32
B. Definisi Operasional	32
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Metode Pengumpulan Data	33
E. Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Orientasi Kancah	40
B. Persiapan Penelitian.....	42
1. Penyusunan Alat Ukur Penelitian	42
2. Pengurusan Surat Izin Penelitian	43
3. Pelaksanaan Penelitian	43
C. Hasil Analisa Data Penelitian	44
D. Pembahasan	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Rincian Skor Alat Ukur	34
Tabel 2.	<i>Blue Print</i> Skala Perilaku <i>Bullying</i>	35
Tabel 3.	<i>Blue Print</i> Skala Konformitas Teman Sebaya.....	36
Tabel 4.	Skala Konformitas Teman Sebaya Sebelum Aitem Gugur Dibuang	45
Tabel 5.	Hasil Analisis Validitas Skala Konformitas Teman Sebaya	45
Tabel 6.	Skala Perilaku <i>Bullying</i> Verbal Sebelum Aitem Gugur Dibuang.....	45
Tabel 7.	Hasil Analisis Validitas Skala Perilaku <i>Bullying</i> Verbal.....	46
Tabel 8.	Hasil Uji Realibitas Sebelum Aitem Yang Tidak Valid Dibuang	46
Tabel 9.	Hasil Uji Realibitas Setelah Aitem Yang Tidak Valid Dibuang	47
Tabel 10.	Jumlah Siswa/Siswi	47
Tabel 11.	Deskripsi Data Penelitian	47
Tabel 12.	Kategori Data Penelitian.....	49
Tabel 13.	Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 14.	Hasil Uji Linearitas.....	51
Tabel 15.	Hasil Uji Hipotesis	52
Tabel 16.	Model Summary	53
Tabel 17.	Hasil Uji Korelasi	53
Tabel 18.	Koefisien Regresi	54

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I	Skala Penelitian	65
2. Lampiran II	Tabulasi Data Skala Perilaku <i>Bullying</i> Verbal dan Skala Konformitas Teman Sebaya Sebelum Aitem Gugur	67
3. Lampiran III	Reliabilitas Skala Perilaku <i>Bullying</i> Verbal dan Skala Konformitas Teman Sebaya Sebelum Aitem Gugur	71
4. Lampiran IV	Tabulasi Data Skala Perilaku <i>Bullying</i> Verbal dan Skala Konformitas Teman Sebaya Setelah Aitem Gugur	73
5. Lampiran V	Reliabilitas Skala Perilaku <i>Bullying</i> Verbal dan Skala Konformitas Teman Sebaya Setelah Aitem Gugur	83
6. Lampiran VI	Deskripsi Data Penelitian	84
7. Lampiran VII	Hasil Uji Normalitas	84
8. Lampiran VIII	Hasil Uji Linearitas	84
9. Lampiran IX	Hasil Uji Korelasi	85
10. Lampiran X	Hasil Uji Regresi	85
11. Lampiran XI	SK Pembimbing	86
12. Lampiran XII	Surat Izin Penelitian	87
13. Lampiran XIII	Surat Balasan Selesai Melakukan Penelitian.....	88
14. Lampiran XIV	Dokumentasi.....	89
15. Lampiran XV	Biodata.....	90

**PENGARUH KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP
PERILAKU BULLYING VERBAL PADA ANAK SEKOLAH DASAR**

Rosmini
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh
Jl. Muhammadiyah No. 91, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh
rosmini@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku *bullying* verbal merupakan jenis penindasan secara lisan untuk menyakiti orang lain, yang dilakukan oleh individu atau sekelompok secara berulang-ulang. Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya *bullying* verbal ialah konformitas teman sebaya di lingkungan masyarakat bersama teman sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konformitas teman sebaya dengan perilaku *bullying* verbal di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Aceh Besar. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengambilan *random sampling*. Populasi penelitian ini berjumlah 138 orang dengan sampel penelitian 108 orang. Pengambilan data menggunakan skala likert. Analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku *bullying* verbal pada siswa/siswi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Aceh Besar dengan nilai signifikansi 0.001 dan nilai R Square 0,101. Besar pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku *bullying* verbal sebesar 10,1% Sementara 89,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya seperti lingkungan masyarakat terutama lingkungan teman sebaya.

Kata Kunci : Konformitas Teman Sebaya, Perilaku Bullying Verbal, Siswa SD

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan karunia terindah sekaligus amanah dan yang titipkan Allah SWT kepada setiap orang tua. Setiap orang tua memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan melindungi anak-anak mereka (QS. Al Ahqaf: 15). Selain itu, pendidikan juga merupakan hal yang penting dan perlu dimiliki oleh setiap anak. Pendidikan pada masa anak-anak ini, biasanya disebut dengan masa anak-anak usia sekolah dasar, dimana terjadi perubahan perkembangan yang mempengaruhi pembentukan karakter dan kepribadian anak. Pada masa ini anak akan mulai mengalami perkembangan sosial, yang mana anak akan mulai berinteraksi dengan orang lain, mencari banyak teman dan segala macam lainnya. Ketika anak berinteraksi dengan teman sebaya atau orang lain, anak akan mulai ikut-ikutan agar mempunyai teman dan disukai teman-teman, sehingga kadang-kadang anak akan melakukan sesuatu kesalahan, contohnya seperti melakukan perilaku yang tidak baik, berupa ejekan nama, menghina fisiknya dan merendahkan orang lain. Hal-hal tersebut sering di katakan dengan namanya *bullying*.

Menurut Yayasan Semai Jiwa Amini (2008) *Bullying* adalah suatu situasi perilaku di mana terjadinya penyalahgunaan kekuatan atau kekuasaan yang dilakukan oleh seseorang/sekelompok. Sedangkan menurut Cowie dan Jennifer (2008) *bullying* merupakan tindakan yang dilakukan dengan kekerasan secara fisik, verbal, relasional dan jaringan yang biasanya dapat menghubungkan

sehingga bisa terjadi karena alasan seperti ras, fisik, agama, budaya, cacat tubuh, orientasi seksual dan jenis kelamin.

Berdasarkan data yang diberikan oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Aceh pada bulan Oktober 2023, jumlah kasus perundungan terhadap anak terus meningkat setiap bulannya. Sebanyak 489 kasus pada bulan September, 457 kasus pada bulan Agustus dan 406 kasus pada bulan Juli. Hal ini mencakup berbagai bentuk perundungan fisik dan verbal, kekerasan psikologis, kekerasan seksual, dan penelantaran lainnya (Masakini.co, 2023).

Kemudian data dari Republika Online, Agustus (2023). Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat ada 2.355 kasus pelanggaran terhadap perlindungan anak yang masuk ke KPAI hingga Agustus 2023. Jumlah kasus perundungan yang berhasil dikumpulkan KPAI mencapai 87 kasus, dan masih banyak kasus lain yang belum dilaporkan ke KPAI. KPAI juga merilis Informasi peningkatan jumlah kasus *bullying* dengan mencatat sebaya 1.138 kejadian kekerasan fisik dan psikis akibat *bullying*.

Salah satu perilaku *bullying* yang biasa terjadi yaitu *bullying* verbal. *Bullying* verbal adalah suatu tindakan secara lisan, yang membawa efek kekerasan, baik dengan kata-kata secara langsung maupun tidak langsung dan bisa berakibat sangat merugikan korban (Huraerah, 2012). Sedangkan Coloroso (2016) berpendapat bahwa perilaku *bullying* secara verbal merupakan penindasan paling sering digunakan baik oleh laki-laki maupun perempuan berupa julukan nama, celaan, fitnah, kritik, kejam, dan penghinaan.

Bullying verbal adalah jenis *bullying* yang menggunakan kata-kata kasar atau perilaku yang merendahkan. *Bullying* ini sering sekali dianggap tidak terlalu berbahaya, karena dampaknya tidak terlihat secara fisik, biasanya orang-orang yang melakukannya sering sekali tidak menyadari bahwa telah melakukan *bullying* verbal. Memiliki dampak yang lebih besar dibandingkan dengan *bullying* fisik, yang mana sifatnya yang tersembunyi dan melukai aspek psikologis seseorang, dan akan lebih sulit disembuhkan dibandingkan luka fisik. *Bullying* ini berupa perkataan yang mencela, menyorok, penghinaan, julukan nama, menebar gosip atau fitnah, kritikan yang menjatuhkan, ajakan dan ungkapan yang mengarah ke pelecehan seksual dan sebagainya (Imas, dalam Zahra & Lubis, 2023).

Fenomena *bullying* secara verbal sering terjadi di kalangan anak sekolah dasar (SD). Salah satu penelitian mengatakan bahwa *bullying* yang sering sekali terjadi di lingkungan sekolah dasar (SD) adalah *bullying* verbal. Hal ini dikarenakan anak sekolah dasar (SD) belum paham apa yang namanya perilaku *bullying*, secara tidak langsung anak akan mengucapkan kata-kata yang tidak baik kepada temannya karena sudah biasa terjadi dalam bermain. Seperti ketika adanya perbedaan pendapat anak akan saling mengejek satu sama lain dengan kata-kata yang tidak baik berupa memberi julukan nama orang tua dan menghina (Fadil, 2023).

Menurut hasil observasi dan wawancara pada beberapa anak di sekolah dasar, tanggal 13 Desember 2023. Terdapat beberapa anak ditemukan adanya perilaku perundungan (*bullying*) secara verbal, yang mana hal ini terlihat dari cara

bicara anak-anak yang mengeluarkan kata-kata tidak pantas diucapkan. Seperti mengolok-ngolok cara bicaranya dan juga mengejek nama temannya. Kejadian tersebut terjadi karena anak mengikuti teman-temannya dengan harapan dapat diterima dan bergabung dalam kelompok teman sebaya, serta agar tidak diasingkan atau ditolak oleh teman-temannya, menyesuaikan diri dengan perilaku kelompok dan memang sudah dominan melakukan perilaku *bullying* verbal tersebut, agar memiliki banyak teman.

Hal serupa juga terjadi pada N yang mendapatkan ejekan fisik berupa kata-kata seperti gemuk. Ketika peneliti bertanya kepada pelaku kenapa berkata begitu, pelaku hanya menjawab bahwa N memang sering mendapatkan ejekan seperti itu di sekolah. Maka berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada dua orang pelaku *bullying* verbal, dapat disimpulkan bahwa anak-anak tersebut memang sudah terbiasa melakukan perilaku *bullying* verbal di sekolah antara sesama teman, berupa ejekan nama, menghina fisik atau menghina nama orang tua.

Salah satu penyebab perilaku *bullying* verbal pada anak adalah konformitas teman sebaya. Konformitas teman sebaya menurut Monks (2012) adalah suatu perilaku atau sikap yang diikuti oleh individu dikarenakan individu tersebut berusaha menyesuaikan diri dengan teman sebaya dalam kelompoknya agar individu tersebut diterima dalam kelompok tersebut. Kemudian Santrock (2012) juga mengatakan bahwa konformitas teman sebaya merupakan suatu perilaku yang terjadi apabila siswa mengadopsi sikap atau perilaku teman-temannya karena mereka merasa didesak baik secara nyata atau hanya bayangan saja.

Myers (2012) mengatakan bahwa konformitas teman sebaya ialah suatu perubahan perilaku serta kepercayaan yang disebabkan oleh adanya tekanan kelompok yang dirasakan secara nyata atau hanya sebagai imajinasi dari diri individu disebut dengan konformitas teman sebaya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Baron & Byrne (2016) yang mengatakan bahwa salah satu aspek yang menyebabkan anak melakukan perilaku yang tidak baik atau menyakiti orang lain dengan berbagai bentuk kekerasan dikarenakan adanya daya tarik dari kelompok teman sebaya yang mengakibatkan individu merasa memiliki kesamaan dengan anggota kelompok tersebut dan cenderung melihat berbeda terhadap anggota kelompok lain.

Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Febriyani dan Indrwati (2016) mengatakan bahwa konformitas teman sebaya menjadi salah satu faktor terjadinya perilaku *bullying* verbal. Semakin tinggi konformitas teman sebaya maka akan semakin tinggi kecenderungan terjadinya perilaku *bullying* verbal, begitu juga sebaliknya semakin rendah konformitas teman sebaya maka akan semakin rendah pula kecenderungan terjadinya perilaku *bullying* verbal.

Konformitas teman sebaya mempunyai pengaruh yang kuat terhadap tingkah laku anak. Tekanan melakukan konformitas bermula dari adanya suatu aturan-aturan yang telah disepakati dalam kelompok, baik yang tertulis maupun tidak tertulis, yang memaksa individu bertingkah laku yang seharusnya atau yang semestinya (Baron & Byrne 2016). Hal ini sesuai dengan pendapat Sears (2011) yang mengatakan bahwa konformitas teman sebaya ialah suatu situasi dimana individu menyesuaikan dirinya dengan keadaan sekitar kelompok sosialnya

dikarenakan individu tersebut merasa ada tuntutan, tekanan atau desakan untuk menyesuaikan diri.

Hurlock (2012) mengatakan bahwa teman sebaya merupakan suatu kelompok yang penting bagi anak sebab frekuensi kebersamaan dengan teman lebih sering dari pada dengan keluarga. Oleh karena itu pengaruh konformitas teman sebaya pada anak sangatlah besar terutama dalam hal sikap, minat maupun perilaku. Pengaruh tersebut dapat mendorong anak untuk berperilaku sama seperti norma dalam sebuah kelompoknya. Hal ini dilakukan agar anak memiliki banyak kesempatan untuk dapat diterima dalam kelompok dan agar tidak mengalami penolakan. Dasar utama dari konformitas teman sebaya adalah ketika individu melakukan aktivitas yang mana terdapat tendensi yang kuat untuk melakukan sesuatu yang sama dengan yang lainnya, walaupun tindakan tersebut merupakan cara-cara yang menyimpang.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa pentingnya untuk mengetahui apakah konformitas teman sebaya itu memiliki pengaruh terhadap perilaku *bullying* verbal pada anak sekolah dasar (SD).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang penulis teliti adalah Apakah terdapat Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku *Bullying* Verbal Pada Anak sekolah dasar (SD)?

C. Keaslian Penelitian

1. Penelitian dari Yessy Pramita Widodo, Anisa Oktiawati dan Dhani Indah Puspita Sari (2021), dengan judul Hubungan Teman Sebaya dengan

Perilaku *Bullying* Verbal Pada Anak di Sekolah Dasar (SD) Panggung 4 Kota Tegal, didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara faktor teman sebaya dengan perilaku *bullying* verbal pada anak di sekolah dasar. Hasil uji statistik Spearman Rank menunjukkan nilai signifikan 0,002 ($p < 0,05$) dengan kekuatan korelasi sedang (0,574) dan arah korelasi positif, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan teman sebaya dengan perilaku *bullying* verbal pada anak. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan untuk meneliti pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku *bullying* verbal, dan juga memiliki perbedaan tempat, penelitian terdahulu meneliti di Sekolah Dasar (SD) Panggung 4 Kota Tegal sedangkan penelitian ini meneliti di sekolah dasar (SD) Aceh Besar. Persamaannya adalah membahas tentang teman sebaya terhadap perilaku *bullying* verbal.

2. Penelitian dari Asriani Tri Oktavia (2019), dengan judul Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa Kelas 6 SD Negeri 170 Pekanbaru, didapatkan hasil bahwa ada hubungan positif konformitas teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada siswa kelas 6 sekolah dasar (SD) Negeri 170 Pekanbaru. Hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa bahwa semakin tinggi *bullying* maka semakin tinggi pula konformitas teman sebaya yang dialami pada siswa kelas 6 sekolah dasar (SD) Negeri 170 Pekanbaru, dan sebaliknya semakin rendah tingkat *bullying* maka semakin rendah konformitas teman sebaya yang dialami pada

siswa kelas 6 sekolah dasar (SD) Negeri 170 Pekanbaru. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan untuk meneliti pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku *bullying* verbal, dan juga memiliki tempat berbeda, penelitian terdahulu meneliti di sekolah dasar (SD) Negeri 170 Pekanbaru sedangkan penelitian ini meneliti di sekolah dasar (SD).

3. Penelitian dari Cintia Kusuma Dewi (2015), dengan judul Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku *Bullying* Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Yogyakarta, didapatkan hasil bahwa konformitas teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku *bullying* dengan hasil F sebesar 51,676 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), serta memiliki koefisien regresi sebesar 0,652. Hal ini dapat dimaknai bahwa semakin tinggi konformitas teman sebaya maka semakin tinggi perilaku *bullying*, begitupun sebaliknya semakin rendah konformitas teman sebaya maka semakin rendah perilaku *bullying*. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan untuk meneliti pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku *bullying* verbal, dan perbedaan tempat, penelitian terdahulu meneliti di tingkat SMA Negeri 1 Depok Yogyakarta sedangkan penelitian ini meneliti di tingkat sekolah dasar (SD)

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku *Bullying* Verbal Pada Anak sekolah dasar (SD).

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberi referensi secara ilmiah mengenai Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku *Bullying* Verbal Pada Anak sekolah dasar (SD) dan menambah ilmu pengetahuan psikologi khususnya psikologi pendidikan dan psikologi sosial.

2. Manfaat Praktis

a. Orang tua dan Guru

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran untuk para orang tua dan juga guru agar dapat memberikan pengawasan dan arahan bagi anak-anak dan murid mereka agar tidak terjadi perilaku *bullying*.

b. Anak

Diharapkan anak dapat menambah pemahaman tentang perilaku *bullying* dan diharapkan mampu menghindari perilaku konformitas yang berdampak negatif maupun positif.

c. Pekerja Sosial

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada pekerja sosial bahwa konformitas menjadi salah satu faktor terjadinya perilaku perundungan/*bullying*.

d. Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, dan dapat memperbaharui dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku *Bullying* Verbal

1. Pengertian Perilaku *Bullying* Verbal

Bahasa Inggris "*bullying*" berarti menakut-nakuti atau mengganggu. Yayasan Semai Jiwa Amini (2008) menyatakan bahwa istilah *bullying* atau perundungan berasal dari kata bahasa Inggris "*bull*", yang berarti "banteng" yang menanduk. Sedangkan menurut Olweus (2013), *bullying* didefinisikan sebagai tindakan agresi proaktif, yaitu tindakan yang sengaja dilakukan oleh individu atau kelompok sebagai motivasi atau hukuman pada korbannya untuk mendapatkan balasan.

Bowers, Smith dan Binney (2018) menjelaskan bahwa perilaku *bullying* adalah perilaku yang tersusun atau sistematis, yang mencakup berbagai perilaku seperti mengejek, mengambil barang orang lain tanpa minta atau meminta uang orang lain dengan cara mengancam dan merusak barang orang lain serta melukai fisiknya. Selain itu, menurut Sullivan, Joshi & Leonard, (2011) *bullying* juga merupakan perilaku *agresif* yang dilakukan oleh keinginan diri sendiri tanpa paksaan dan tidak memikirkan apa akibat dari perilaku tersebut, dikarenakan individu merasa memiliki kelebihan untuk menyakiti orang lain yang lebih lemah darinya dan biasanya dilakukan secara berulang-ulang kepada korban.

Pendapat ahli lainnya seperti Cowie & Jennifer (2008) mengatakan bahwa *bullying* merupakan tindakan yang dilakukan dengan kekerasan secara

fisik, verbal, relasional dan biasanya dapat menghubungkan sehingga bisa terjadi, dengan alasan intimidasi seperti ras, fisik, agama, budaya, cacat tubuh, orientasi seksual dan jenis kelamin. Selain itu, menurut Schott (2014) bahwa *bullying* adalah suatu tindakan agresif yang dilakukan oleh individu ataupun sekelompok orang, baik dilakukan secara verbal maupun non verbal.

Coloroso (2016) juga menyatakan bahwa *bullying* verbal yang paling sering digunakan baik laki-laki maupun perempuan terdiri dari julukan, celaan, fitnah, kritik, kejam, dan penghinaan.

Perilaku *bullying* verbal adalah perilaku agresif yang berulang yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang memiliki kekuatan terhadap orang yang lebih lemah dengan tujuan menyakiti mereka, yaitu dengan menciptakan suasana yang tidak menyenangkan bagi korban. Perilaku *bullying* verbal juga dapat dilakukan tanpa alasan yang jelas dan bertujuan untuk menyakiti orang lain dan membuatnya tertekan (Smith dalam Afriani, E. & Afrinaldi, A., 2023).

Lestari (2016) berpendapat bahwa *bullying* verbal terjadi ketika seseorang menggunakan lisan untuk mendapatkan kekuasaan atas korbannya. Ini sejalan dengan pendapat Suri, dkk (2022) yang menyatakan bahwa *bullying* verbal adalah jenis kekerasan yang dilakukan secara lisan dengan menggunakan kata-kata seperti menghina, mengejek, atau mencemooh. *Bullying* verbal juga dapat didefinisikan sebagai tindakan secara lisan, yang membawa efek kekerasan, baik dengan kata-kata secara langsung maupun tidak langsung dan bisa berakibat sangat merugikan korban (Huraerah, 2012).

Dari beberapa pengertian menurut tokoh di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *bullying* verbal adalah suatu tindakan agresif dalam bentuk memaki, menghina, mengejek, menjuluki, kritik kejam, menggoda, dan mengancam yang dilakukan individu atau kelompok secara sengaja dan berulang dengan tujuan menguasai, menunjukkan kekuatan, menyakiti, meneror, atau hanya kesenangan semata yang dilakukan dalam bentuk verbal atau ucapan.

2. Faktor-Faktor Perilaku *Bullying* Verbal

Menurut Coloroso (2016) banyak faktor yang menyebabkan tindakan perilaku kekerasan atau *bullying* verbal dalam diri anak, diantaranya ialah:

a. Budaya Paternalistik

Budaya paternalistik adalah suatu perilaku yang mengatur orang lain dengan cara menindas. Budaya paternalistik ini memiliki pandangan bahwa lelaki yang hebat adalah lelaki yang tidak takut mengalami tindakan kekerasan.

b. Tidak Ada Ruang Publik Yang Aksesibel

Kegiatan melanggar anak dan remaja dapat menjadi tempat menyalurkan kreativitas mereka, dan jika tempat ini tidak ada maka anak akan menyalurkan ke wadah yang lain.

c. Korban Kekerasan

Sebagian besar faktor penyebab kekerasan yang dilakukan anak adalah karena sebelumnya pernah menjadi korban dari kekerasan itu sendiri, sehingga terdapat unsur “balas dendam” kepada juniornya.

d. Pengaruh Lingkungan Masyarakat, Budaya dan Media

Lingkungan masyarakat sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Terutama di lingkungan masyarakat bersama teman sebaya, banyak sekali kekerasan yang di alami anak-anak. Adanya siaran media, khususnya media elektronik yang menampilkan aneka bentuk kekerasan turut membentuk mental untuk melakukan hal yang sama.

Sedangkan Astuti (2008) berpendapat bahwa faktor yang menjadi penyebab terjadinya *bullying* verbal ialah sebagai berikut:

- a. Perbedaan kelas dengan korban
- b. Terjadi senioritas di lingkungan sekitar
- c. Keluarga pelaku maupun korban yang kurang rukun atau tidak harmonis
- d. Situasi sekolah yang tidak harmonis atau diskriminatif
- e. Karakter individu atau kelompok yang begitu marah atau iri hati sehingga ingin memaksakan kekerasan pada korban.

Kemudian menurut Huraerah (2012) terdapat beberapa faktor penyebab perilaku *bullying* verbal, di antaranya yaitu:

a. Faktor Lingkungan

Lingkungan anak, termasuk lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya dan masyarakat sekitar, dapat memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan anak.

b. Faktor Media

Media, baik televisi maupun teknologi modern seperti ponsel, juga dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku anak.

c. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi juga dapat memainkan peran, meskipun tidak sebesar faktor lingkungan dan media, namun tetap memberikan dampak terhadap anak.

d. Faktor Sosial dan Budaya

Seperti norma-norma yang berlaku dalam masyarakat atau teman sebaya, yang mana tempat anak tumbuh dan berkembang, juga dapat mempengaruhi perilaku anak dan menjadi faktor penyebab terjadinya *bullying* verbal.

Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa faktor penyebab munculnya perilaku *bullying* verbal, terdapat dari beberapa faktor, yakni dari faktor budaya partenalistik, tidak ada ruang publik yang aksesibel, lingkungan masyarakat, korban kekerasan, faktor ekonomi, media, perbedaan kelas karakter individu/kelompok dan faktor sosial, budaya. Adapun faktor dari ketiga tokoh tersebut, yang lebih dominan terjadinya *bullying* verbal ialah faktor sosial dan lingkungan, yang mana pengaruh sosial dan lingkungan teman sebaya yang kurang baik akan memicu perilaku *bullying* verbal.

3. Aspek-Aspek Perilaku *Bullying* Verbal

Menurut Coroloso (2016) aspek-aspek perilaku *bullying* verbal yaitu:

- a. Julukan nama, berupa sebutan nama orang tua atau nama panggilan yang tidak disukai korban dengan tujuan untuk memaluka korban.
- b. Ejekan, mengolok-olok atau mengejek korban dengan tujuan merendahkan atau menyakiti perasaan korban.
- c. Kritikan yang kejam, mengomentari seseorang dengan kata-kata yang kejam, dengan tujuan untuk menyakiti perasaan korban .
- d. Fitnah, memfitnah sesuatu hal yang belum tentu benar tentang seseorang, dengan tujuan menjatukan harga diri korban.
- e. Penghinaan, suatu tindakan yang menghina fisik seseorang atau merendahkan martabat seseorang.
- f. Ucapan yang kasar, menggunakan bahasa yang kasar atau tidak sopan berupa makian ketika berkomunikasi dengan orang lain, dengan tujuan membuat korban sakit hati.

Sedangkan menurut Huraerah (2012) mengatakan bahwa aspek-aspek perilaku *bullying* verbal ada 2 antara lain, ialah:

- a. *Bullying* verbal secara langsung dan nyata kepada korban. Sehingga korban dapat langsung memahami bahwa dirinya sedang di *bullying* oleh pelaku, misalnya mengejek, atau memberikan julukan nama.
- b. *Bullying* verbal secara tidak langsung kepada korban. Misalnya menyindir korban yang memiliki fisik gemuk dengan cara membandingkan tubuh korban dengan benda besar. Tidak secara

langsung menyebutkan nama korban, tetapi memakai bahan contoh orang lain atau bahkan diri pelaku sendiri.

Hal serupa juga dikatakan oleh Astuti (2008) yang mengatakan bahwa aspek-aspek *bullying* verbal terbagi dalam dua bentuk yaitu:

- a. Verbal, *bullying* verbal yang dilakukan dengan cara mengancam, berkata tidak sopan kepada korban, menyebar luaskan kejelekan korban dan pemerasan atau meminta uang korban.
- b. Non verbal adalah *bullying* yang dilakukan dengan cara tidak langsung seperti menakuti korban, manipulasi pertemanan, curang dan melakukan gerakan kasar seperti memukul, menendang dan melakukan hentakan mengancam kepada korban, serta memberikan muka mengancam, mengasingkan korban dalam pertemanan.

Kemudian Olweus (2013) juga mengatakan bahwa aspek *bullying* verbal terbagi menjadi dua ialah:

- a. Aspek verbal langsung, yang mana aspek ini khususnya perkataan seseorang dengan maksud untuk menyakiti atau mengolok-golok seseorang, seperti menyebut nama seseorang dengan kata-kata yang tidak pantas dan menyebarkan informasi yang tidak benar atau bohong.
- b. Aspek tidak langsung, yaitu tidakan tidak menerima, meninggalkan atau mengeluarkan seseorang dari sekelompok teman dengan sengaja.

Berdasarkan pendapat dari ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa perilaku *bullying* verbal mempunyai beberapa aspek yang hampir sama dengan pendapat lainnya.

4. Bentuk Perilaku *Bullying* Verbal

Astuti (2008) berpendapat bahwa bentuk *bullying* verbal dapat berwujud dalam tindakan peniruan dan penindasan yang dilakukan dengan cara sebagai berikut yaitu: mengancam, berkata-kata kasar, menghasut untuk melakukan sesuatu yang salah dan berkata jorok untuk menjelekan teman.

Sedangkan menurut Olweus (2013) bentuk-bentuk *bullying* verbal ialah: ejekan nama korban atau orang tua, hinaan, ancaman, penghinaan yang berulang-ulang atau terus menerus.

Kemudian menurut Sejiwa (2008) bentuk *bullying* verbal ini yang dapat terdeteksi dengan indra pendengaran yaitu sebagai berikut:

1. Memaki-maki korban
2. Menghina korban
3. Menjuluki nama korban
4. Meneriaki
5. Mempermalukan di depan umum
6. Menuduh korban
7. Menyoraki
8. Menebar gosip
9. Memfitnah dan
10. Menolak keberadaan korban

Dari ketiga perbedaan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa *bullying* verbal ini (penindasan) dapat berwujud dalam berbagai bentuk termasuk mengancam, berkata-kata kasar, menghasut, ejekan nama, hinaan,

ancaman, memaki-maki, meneriaki, mempermalukan, menuduh, menebar gosip dan menolak keberadaan korban.

B. Konformitas Teman Sebaya

1. Pengertian Konformitas Teman Sebaya

Baron dan Byrne (2016) konformitas teman sebaya merupakan suatu jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku individu agar sesuai dengan norma sosial yang ada. Sedangkan Monks (2012) mengatakan bahwa konformitas teman sebaya adalah suatu perilaku atau sikap yang diikuti oleh individu dikarenakan individu tersebut berusaha menyesuaikan diri dengan teman sebaya dalam sebuah kelompok agar individu tersebut diterima di kelompok. Konformitas teman sebaya juga dapat dikatakan sebagai suatu situasi dimana individu menyesuaikan dirinya dengan keadaan sekitar kelompok sosialnya dikarenakan individu tersebut merasa ada tuntutan, tekanan atau desakan untuk menyesuaikan diri (Sears 2011).

Menurut Novianty dan putra, (2014) konformitas teman sebaya merupakan suatu perubahan keyakinan dikarenakan adanya tekanan dari suatu kelompok, baik secara benar-benar maupun hanya yang di bayangkan saja oleh individu. Hal serupa diungkapkan oleh Myers (2012) menyebutkan bahwa konformitas teman sebaya adalah suatu perubahan perilaku serta kepercayaan yang disebabkan oleh adanya tekanan kelompok yang dirasakan secara nyata atau hanya sebagai imajinasi dari diri individu disebut dengan konformitas teman sebaya.

Sedangkan Sartika, Mulia & Yandri, Hengki (2019) menjelaskan bahwa konformitas teman sebaya ialah suatu tekanan untuk menyesuaikan perilaku, penampilan, atau keyakinan dengan norma-norma yang ada dalam kelompok teman sebaya, baik secara eksplisit maupun implisit. Hal ini sesuai dengan pendapat Rohana (2015) bahwa konformitas teman sebaya adalah kecenderungan seseorang untuk berperilaku dengan cara yang mirip dengan orang lain. Namun, konformitas teman sebaya seringkali memiliki efek yang positif tetapi juga memberikan dampak negatif bagi seseorang. Sementara itu, Santrock (2012) mengatakan konformitas teman sebaya adalah suatu perilaku yang terjadi apabila anak mengadopsi sikap atau perilaku teman-temannya karena mereka merasa didesak baik desakan nyata atau hanya bayangan saja.

Dari pengertian beberapa tokoh mengenai konformitas teman sebaya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa konformitas teman sebaya merupakan suatu jenis pengaruh sosial yang dimana seseorang mengubah tingkah laku agar sesuai dengan norma sosial yang berada dalam sebuah kelompok atau mencontohi sikap sebagai hasil dari adanya tekanan kelompok.

2. Faktor-Faktor Konformitas Teman Sebaya

Menurut Sears (2011) ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi konformitas teman sebaya yaitu:

a. Pengaruh Informasi Orang Lain

Merupakan sumber informasi yang penting. Seringkali mereka mengetahui sesuatu hal yang tidak kita ketahui, dengan melakukan apa yang mereka lakukan kita akan memperoleh manfaat dari pengetahuan

mereka. Oleh karena itu, tingkat konformitas teman sebaya yang didasarkan pada informasi yang dimiliki orang lain tentang apa yang benar dan sejauh mana kepercayaan diri kita terhadap penilaian kita sendiri.

b. Kepercayaan Terhadap Kelompok

Situasi konformitas teman sebaya, yang mana individu mempunyai suatu pandangan dan kemudian menyadari bahwa kelompoknya menganut pandangan yang bertentangan. Semakin besar kepercayaan individu terhadap kelompok sebagai sumber informasi yang benar, maka individu akan mengikuti apa pun yang dilakukan kelompok tanpa memperdulikan pendapatnya sendiri.

c. Kepercayaan Yang Lemah Terhadap Penilaian Sendiri

Sesuatu yang meningkatkan kepercayaan individu terhadap penilaiannya sendiri akan mengurangi konformitas teman sebaya. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi rasa percaya diri dan tingkat konformitas adalah keyakinan individu tersebut pada kemampuannya sendiri untuk menampilkan suatu reaksi, selain itu tingkat kesulitan penilaian yang dibuat juga dapat mempengaruhi keyakinan individu terhadap kemampuannya.

d. Rasa Takut Terhadap Celaan Sosial dan Penyimpangan

Alasan seseorang melakukan konformitas teman sebaya salah satunya ialah demi mendapatkan persetujuan atau menghindari celaan dari kelompok. Seseorang tidak mau dilihat sebagai orang lain dari yang

lain, individu ingin agar kelompok yang berada dapat menyukainya, memperlakukan dengan baik dan bersedia menerima individu tersebut. Seseorang khawatir bahwa iya berselisih paham tentang sesuatu dengan anggota kelompok lain, maka mereka tidak akan menyukainya dan menganggapnya sebagai orang yang tidak ada. Artinya seseorang cenderung menyesuaikan diri untuk menghindari dari akibat-akibat semacam itu.

Kemudian menurut Myers (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi individu untuk konformitas ialah:

a. Ukuran kelompok (*Group size*)

Semakin besar jumlah anggota kelompok, maka semakin besar pula pengaruh terhadap individu.

b. Kohesivitas (*Cohesion*)

Kohesivitas merupakan perasaan yang dimiliki oleh anggota kelompok yang mana mereka memiliki ketertarikan dengan kelompok. Semakin seseorang memiliki kohesif dengan kelompoknya maka semakin besar pengaruh dari kelompok pada individu tersebut,

c. Status (*status*)

Dalam sebuah kelompok jika seseorang memiliki status yang tinggi maka akan cenderung memiliki pengaruh yang lebih besar, sedangkan orang yang memiliki status yang lebih rendah cenderung untuk mengikuti pengaruh yang ada.

d. Kurangnya didepan umum (*No Prior Comitment*)

Seseorang yang sudah memutuskan untuk memilih pendiriannya sendiri, cenderung akan mengubah pendiriannya saat individu tersebut dipertunjukkan pada adanya aspek tekanan sosial.

e. Respon didepan umum (*Public Response*)

Ketika seseorang diminta untuk menjawab secara langsung pertanyaan di hadapan public, individu cenderung akan lebih konformitas, dari pada individu tersebut diminta menjawab dalam bentuk tulisan.

Sedangkan menurut Baron dan Byrne (2016), faktor yang dapat mempengaruhi konformitas teman sebaya, antara lain:

- a. Kohesivitas yaitu tingkat ketertarikan seorang individu terhadap suatu kelompok. Ketika kohesivitas tinggi, seorang individu yang suka dan mengagumi suatu kelompok orang-orang tertentu, maka akan terjadi tekanan untuk melakukan konformitas bertambah besar.
- b. Ukuran Kelompok yaitu sejumlah anggota kelompok yang semakin besar akan mempengaruhi tinggi rendahnya konformitas dalam kelompok.
- c. Jenis Norma yang Berlaku. Adat istiadat sosial dapat bersifat norma deskriptif atau norma injungtif. Norma deskriptif adalah norma yang hanya mendeskripsikan apa yang sebagian besar orang lakukan pada situasi tersebut, sedangkan norma injungtif menetapkan apa yang harus dilakukan dan tingkah laku apa yang diterima atau yang tidak diterima pada situasi tersebut.

Berdasarkan pendapat keduanya dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi konformitas teman sebaya adalah ketertarikan dan kepercayaan seseorang terhadap kelompok teman sebayanya.

3. Aspek-Aspek Konformitas Teman Sebaya

Konformitas teman sebaya terjadi dikarenakan beberapa aspek, seperti yang dikemukakan oleh Sears (2011) aspek-aspek nya yaitu, sebagai berikut:

a. Aspek Kekompakan

Kekuatan yang dimiliki kelompok teman sebaya akan menyebabkan anak tertarik pada kelompok tersebut dan membuat mereka ingin tetap menjadi anggota. Eratnya hubungan anak dengan kelompok teman sebaya akan disebabkan perasaan suka antara anggota kelompok serta harapan memperoleh manfaat dari keanggotaannya. Indikator dari aspek kekompakan yaitu:

1. Penyesuaian diri

Kekompakan yang tinggi akan menimbulkan tingkat konformitas teman sebaya yang semakin tinggi. Kemungkinan untuk menyesuaikan diri akan semakin besar bila kita mempunyai keinginan yang kuat untuk menjadi anggota sebuah kelompok.

2. Perhatian terhadap kelompok

Peningkatan konformitas teman sebaya terjadi karena anggotanya enggan disebut sebagai orang yang menyimpang. Seperti yang telah kita lihat, penyimpangan berisiko terhadap penolakan. Orang yang terlalu sering menyimpang pada saat-saat yang penting

diperlukan, tidak menyenangkan, dan bahkan bisa dikeluarkan dari kelompok. Semakin tinggi perhatian seseorang semakin serius tingkat rasa takutnya terhadap penolakan, dan semakin kecil kemungkinan untuk tidak menyetujui kelompok.

b. Aspek Kesepakatan

Aspek yang sangat penting dari timbulnya konformitas teman sebaya adalah kesepakatan pendapat kelompok. Seorang anak yang dihadapkan pada keputusan kelompok yang sudah disepakati akan mendapat tekanan untuk menyesuaikan pendapatnya. Namun, jika kelompok tidak bersatu tampak akan adanya penurunan konformitas. Maka dari itu indikator dari aspek kesepakatan ialah:

1. Kepercayaan

Tingkat kepercayaan terhadap teman sebaya akan menurun bila terjadi perbedaan pendapat, meskipun orang yang berbeda pendapat itu sebenarnya kurang ahli bila dibandingkan anggota lain. Bila seseorang sudah tidak mempunyai kepercayaan terhadap pendapat kelompok teman sebaya, maka hal ini dapat mengurangi ketergantungan individu terhadap kelompok sebagai sebuah kesepakatan.

2. Persamaan pendapat

Jika dalam satu kelompok teman sebaya hanya ada satu orang yang berbeda pendapat dengan anggota kelompok lainnya, maka konformitas akan menurun. Adanya pihak yang tidak setuju

menunjukkan adanya perbedaan yang dapat mengakibatkan berkurangnya kesepakatan kelompok. Dengan demikian, dengan adanya kesamaan pendapat antar anggota kelompok maka konformitas teman sebaya akan semakin tinggi.

3. Penyimpangan terhadap pendapat kelompok

Jika seseorang mempunyai pendapat yang berbeda dengan orang lain, maka ia akan dikucilkan dan dianggap menyimpang, baik pandangannya sendiri maupun pendapat orang lain. Apabila orang lain juga mempunyai pendapat yang berbeda maka tidak akan dianggap menyimpang dan tidak dikucilkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penyimpangan menyebabkan berkurangnya kesepakatan merupakan aspek penting dalam melakukan konformitas teman sebaya.

c. Aspek Ketaatan

Tekanan atau tuntutan kelompok teman sebaya pada anak, akan membuatnya rela melakukan tindakan walaupun anak tersebut tidak menginginkannya. Bila ketaatannya tinggi maka konformitas teman sebaya akan tinggi juga. Indikator dari aspek ketaatan ialah:

1. Tekanan karena ganjaran, ancaman atau hukuman

Salah satu cara untuk mendorong ketaatan adalah dengan meningkatkan tekanan pada individu untuk melakukan perilaku yang diinginkan melalui ganjaran, ancaman, atau hukuman, yang mana hal

ini akan menghasilkan kepatuhan yang lebih besar. Semua ini memberikan insentif dasar untuk perubahan perilaku.

2. Harapan orang lain

Seseorang akan bersedia memenuhi permintaan orang lain hanya karena ia mengharapkannya dan akan mudah untuk melihat apakah permintaan tersebut dikirim secara langsung atau tidak. Harapan orang lain dapat menimbulkan ketaatan, meskipun harapan tersebut tersirat. Salah satu cara untuk memaksimalkan ketaatan adalah dengan menempatkan individu dalam situasi terkendali dimana segala sesuatunya diatur sedemikian rupa sehingga ketidaktaatan hampir mustahil dilakukan.

Menurut Taylor (2014), ada lima aspek konformitas teman sebaya yaitu:

a. Peniruan

Keinginan individu untuk sama dengan orang lain baik secara terbuka maupun tertekan (nyata atau dibayangkan) yang menyebabkan konformitas.

b. Penyesuaian

Keinginan individu untuk dapat diterima orang lain menyebabkan individu bersikap konformitas terhadap teman ataupun orang lain. Biasanya individu akan melakukan penyesuaian pada norma yang ada pada kelompok.

c. Kepercayaan

Semakin besar keyakinan individu pada informasi yang benar dari orang lain maka semakin meningkat ketepatan informasi yang dipilih akan mempengaruhi orang lain.

d. Kesepakatan

Suatu hal yang sudah menjadi keputusan bersama menjadikan kekuatan sosial yang mampu menimbulkan konformitas.

e. Ketaatan

Respon yang timbul sebagai akibat dari kesetiaan atau kepatuhan individu atas otoritas tertentu, sehingga otoritas dapat membuat orang menjadi konformitas terhadap hal-hal yang disampaikan.

Sedangkan menurut Baron dan Byrne (2016) terdapat 2 aspek konformitas teman sebaya yaitu sebagai berikut:

a. Pengaruh Sosial Normatif

Pengaruh sosial normatif yaitu suatu keinginan yang digunakan untuk dapat disukai atau menghindari penolakan baik dari orang lain maupun kelompok.

b. Pengaruh Informasional

Pengaruh informasional yaitu suatu keinginan untuk mendapatkan informasi penting yang diperlukan maupun keinginan diri kita sendiri untuk menjadi benar.

Berdasarkan seluruh aspek yang ada, ada sebuah kesamaan yaitu seseorang yang terpengaruh oleh kelompok teman sebaya biasanya

dikarenakan ada keinginan di dalam diri orang tersebut untuk dapat menyesuaikan diri dan disukai oleh kelompoknya. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur indikator konformitas teman sebaya ialah dengan kekompakan, kesepakatan dan ketaatan.

C. Perkembangan Anak Sekolah Dasar

Siswa sekolah dasar adalah anak-anak dalam rentang usia 6–12 tahun yang menerima pendidikan dasar formal di tingkat sekolah dasar. Pada tahap ini, mereka mulai memperoleh pemahaman tentang konsep sosial, emosi, dan etika, serta mulai memperoleh keterampilan akademik dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung (Santrock, J. W. 2009).

Tahap perkembangan ini merupakan bagian penting dari pertumbuhan mereka, di mana mereka mulai belajar berinteraksi dengan lingkungan sosial mereka dan memahami norma-norma yang berlaku dalam masyarakat (Khadijah, M. A., & Jf, N. Z, 2021).

Pada fase ini, anak-anak mulai melepaskan diri dari lingkungan keluarga dan meningkatkan intensitas hubungan dengan teman-teman sebayanya. Fase ini juga menunjukkan bahwa anak-anak mulai membangun persepsi diri mereka sebagai anggota kelompok sosial di luar keluarga. Pengaruh lingkungan sosial teman sebaya sangat besar baik secara positif seperti pengembangan konsep diri, maupun negatif seperti tekanan untuk menyesuaikan diri dengan perilaku yang tidak baik (Khaulani, F., Neviyarni, S., & Irdamurni, I. 2020).

Fase anak sekolah dasar juga berada pada tahap perkembangan moral, yang dimana norma dan nilai yang ada di lingkungan sosial anak akan

mempengaruhi dirinya untuk memiliki moral yang baik ataupun buruk (Trianingsih, 2016). Selama tahap perkembangan awal, moral anak belum berkembang dengan cepat karena perkembangan kognitif mereka belum mencapai pemahaman tentang apa yang dianggap benar dan salah, masa ini anak tidak dapat membedakan hal-hal yang benar dan yang tidak benar (Murni, 2017)

D. Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku *Bullying* Verbal

Masa anak-anak sekolah dasar (SD) adalah masa terjadinya perkembangan yang mempengaruhi pembentukan karakter dan kepribadian anak. Pada masa ini anak mulai menjauh dari lingkungan keluarga, yang mengarah pada interaksi dan bergaul dengan teman sebaya. Ketika anak berinteraksi dengan teman sebaya, anak akan mulai ikut-ikutan agar mempunyai teman dan disukai teman-temannya. Sehingga kadang-kadang anak akan berperilaku yang tidak baik, seperti mengejek, menghina dan merendahkan. Perilaku tersebut sering dikatakan dengan namanya *bullying* verbal.

Perilaku *bullying* verbal merupakan perilaku agresif yang dilakukan secara lisan dengan tujuan menyakiti perasaan orang yang di *bullying*. *Bullying* verbal terjadi ketika seseorang menggunakan lisan untuk mendapatkan kekuasaan atas korbannya. Jenis perilaku ini termasuk ejekan, julukan, komentar seksual yang tidak pantas, menggoda, dan ancaman. (Lestari, 2016). Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* verbal di sekolah adalah konformitas teman sebaya.

Konformitas teman sebaya adalah suatu jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku individu agar sesuai dengan norma sosial yang ada Baron dan Byrne (2016). Konformitas juga memberikan pengaruh yang begitu besar dalam individu berperilaku dalam kelompok karena mereka dituntut untuk berperilaku sesuai dengan norma-norma yang ada di dalam suatu kelompok agar dirinya dapat diterima dalam kelompok tersebut (Myers, 2012).

Menurut Sarwono dan Mienarno (2015) menjelaskan bahwa konformitas teman sebaya merupakan suatu bentuk pengaruh sosial yang dimana seorang individu mengubah perilakunya agar diterima oleh norma sosial. Konformitas ini terdiri dari tiga macam, yaitu penyesuaian, kepatuhan dan penerimaan. Ketika anak sudah di masa pertengahan, anak akan memilih untuk menganut norma-norma yang dimiliki oleh teman sebayanya.

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa konformitas teman sebaya memiliki hubungan dengan perilaku *bullying* verbal. Karena banyak anak-anak yang mengikuti perilaku temannya agar disukai dan diterima dalam suatu kelompok.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori di atas, maka dapat menyatakan bahwa hipotesis penelitian, sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku *bullying* verbal pada anak sekolah dasar (SD)

Ho: Tidak terdapat pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku *bullying* verbal pada anak sekolah dasar (SD)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel Terikat (Y) : Perilaku *Bullying* Verbal

Variabel Bebas (X) : Konformitas Teman Sebaya

B. Definisi Operasional

1. Perilaku *Bullying* Verbal

Coloroso (2016) mengatakan bahwa perilaku *bullying* verbal merupakan bentuk penindasan yang paling umum digunakan, baik oleh laki-laki maupun perempuan, yang menggunakan kata-kata yang tidak pantas. Sedangkan aspek-aspek perilaku *bullying* verbal menurut Coloroso (2016) adalah julukan nama, ejekan, kritikan yang kejam, fitnah, penghinaan dan ucapan yang kasar

2. Konformitas Teman Sebaya

Sears (2011) menjelaskan bahwa konformitas teman sebaya merupakan suatu situasi dimana individu menyesuaikan dirinya dengan keadaan sekitar kelompok sosialnya dikarenakan individu tersebut merasa ada tuntutan, tekanan atau desakan untuk menyesuaikan diri. Sedangkan aspek-aspek konformitas teman sebaya menurut Sears (2011) ialah kekompakan, kesepakatan dan ketaatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah umum yang terdiri atas subjek yang dinilai oleh peneliti mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini populasi yang akan diteliti adalah seluruh siswa/siswi sekolah dasar kelas 5 dan 6 sebanyak 138 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang ingin diteliti oleh peneliti (Sugiyono, 2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian siswa/siswi kelas 5 dan 6 sebanyak 108 siswa dari total 138 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu sampel random sampling, yang teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan data yang ada dalam populasi.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berupa skala (Sugiyono, 2016). Skala merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Alat ukur dalam penelitian ini berupa skala yang berkaitan dengan konformitas teman sebaya dan skala perilaku *bullying* verbal. Pengumpulan data bersifat kuantitatif dengan metode *likert*, yang berarti skala

yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang.

Skala tersebut dipergunakan untuk mengetahui konformitas teman sebaya pada perilaku *bullying* verbal yang dilakukan oleh anak SD. Aitem yang terdapat pada skala ini bersifat *favorable* dan *unfavorable* terhadap atribut yang diukur. Sifat dari aitem tersebut yaitu menentukan skor yang akan diberikan. Skala ini terdiri dari lima pilihan jawaban, yang akan diberi nilai pada setiap jawaban. Masing-masing jawabannya memilih skor yang berbeda, dimulai dari 1 sampai 4. Skor untuk aitem-aitem *favorable* terdiri dari, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1, Tidak Setuju (TS) = 2, Setuju (S) = 3, dan Sangat Setuju (SS) = 4. Sedangkan untuk aitem-aitem *unfavorable*, nilai yang akan diberikan pada setiap pilihan jawaban kebalikan dari aitem-aitem *favorable* yaitu, Sangat Tidak Setuju (STS) = 4, Tidak Setuju (TS) = 3, Setuju (S) = 2, dan Sangat Setuju (SS) = 1 untuk aitem-aitem *unfavorable*. Berikut rincian nilai skor per aitem.

Tabel 1
Rincian Skor Alat Ukur

Kategori Respon	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
(STS)	1	4
(TS)	2	3
(S)	3	2
(SS)	4	1

Adapun metode yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Skala Perilaku *Bullying* verbal

Skala perilaku *bullying* verbal yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek perilaku *bullying* verbal yang

dikemukakan oleh Coloroso (2016) adalah julukan nama, ejekan, kritikan yang kejam, fitnah, penghinaan dan ucapan yang kasar. Jumlah aitem dari skala ini adalah 26 aitem yang terdiri dari 13 aitem *favorable* dan 13 aitem *unfavorable*. Penulis menuangkan dalam bentuk *blue print*, yaitu sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut ini:

Tabel 2
Blue Print Skala Perilaku Bullying

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	Bobot (%)
			Favorable	Unfavorable		
1	Julukan nama	Sebutan nama orang tua atau nama panggilan yang tidak disukai	1, 5	11, 17	4	20%
2	Ejekan	Mengolok-olok atau mengejek	9, 16	14, 18	4	20%
3	Kritikan yang kejam	Mengomentari seseorang dengan kata-kata yang kejam	10, 25	2, 6	4	15%
4	Fitnah	Memfitnah sesuatu hal yang belum tentu benar	12, 15	13, 19	4	15%
5	Penghinaan	Tindakan yang menghina fisik seseorang atau merendahkan martabat	3, 7, 22	8, 23, 26	6	15%
6	Ucapan yang kasar	Bahasa yang kasar atau tidak sopan berupa makian	4, 21	20, 24	4	15%
Total			13	13	26	100%

2. Skala Konformitas Teman Sebaya

Skala konformitas teman sebaya yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek konformitas teman sebaya yang dikemukakan oleh Sears (2011) yaitu kekompakan, kesepakatan dan ketaatan. Jumlah aitem dari skala ini adalah 26 aitem yang terdiri dari 13

aitem *favorable* dan 13 aitem *unfavorable*. Penulis menuangkan dalam bentuk *blue print*, yaitu sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut ini:

Tabel 3
Blue Print Skala Konformitas Teman Sebaya

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	Bobot (%)
			Favorable	Unfavorable		
1	Kekompakan	Penyesuaian diri	4, 7	15, 24	4	10%
		Perhatian terhadap kelompok	16, 20	5, 25	4	10%
2	Kesepakatan	Kepercayaan	1, 9	12, 18	4	10%
		Persamaan pendapat	13, 23	3, 8	4	10%
		Penyimpangan terhadap pendapat kelompok	17, 11	14, 19	4	20%
3	Ketaatan	Tekanan karena ganjaran, ancaman atau hukuman	2, 22	21, 26	4	20%
		Harapan orang lain	10	6	2	20%
Total			13	13	26	100%

Agar data yang diperoleh dengan kuesioner dapat valid dan reliabel, maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner terhadap butir pernyataan sehingga dapat diketahui layak tidaknya untuk penggunaan data. Uji coba instrumen yaitu untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya digunakan untuk pengumpulan data di lingkungan sekolah dasar.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dapat melakukan fungsinya. Artinya, hasil ukur dari pengukuran merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat mengenai fakta atau keadaan yang sesungguhnya dari apa yang diukur (Djaali, 2020). Uji validitas bertujuan

untuk melihat skala yang digunakan valid atau tidak dilakukan dengan cara pengkolerasian skor item dengan skor total. Jika korerasi antara skor item dengan skor total hasilnya rendah maka item dikatakan gagal, sebaliknya jika korerasi yang ditemukan hasilnya skor tinggi maka item dikatakan valid dan bisa digunakan sebagai alat ukur.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment Pearson* dan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*)versi 26 for windows.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Djaali (2020), reliabilitas berasal dari kata "reliabilitas", yang berarti seberapa dapat dipercaya hasil pengukuran. Kemudian Djaali (2020), menjelaskan bahwa suatu alat ukur dikatakan reliabel jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil ukur yang relatif sama selama aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah. Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach*, yaitu metode yang digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku dan dikatakan reliabel apabila nilai alpha cronbach >0.60 . Pada penelitian ini juga menggunakan bantuan dari fasilitas komputer yaitu program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 26 for windows.

E. Analisis Data

Pada tahap analisis data peneliti menggunakan tiga tahapan yaitu uji asumsi normalitas, uji asumsi linearitas dan uji hipotesis.

1. Uji Asumsi Normalitas

Uji asumsi normalitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk menunjukkan bahwa data yang digunakan berasal dari populasi atau sampel yang normal. Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Santoso (2017), memaparkan bahwa data yang baik adalah data yang memiliki pola seperti layaknya distribusi normal yang stabil dan tidak menyimpang ke kanan ataupun ke kiri. Pada tahapan uji normalitas, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program *SPSS Statistics 26 for windows* dengan ketentuan apabila nilai signifikansi >0.05 , maka data tersebut berdistribusi normal. Sementara apabila nilai signifikansi berada <0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Linearitas

Sugiyono dan Susanto (2015), memaparkan bahwa uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel X atau variabel bebas memiliki hubungan yang linear (hubungan seperti garis lurus) dengan variabel Y atau variabel terikat secara signifikan. Pada tahapan uji linearitas, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 26 for windows* dengan ketentuan apabila nilai signifikansi <0.05 , maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sementara itu, jika nilai signifikansi >0.05 , maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3. Uji Hipotesis

Pada tahap uji hipotesis, peneliti menggunakan uji regresi sederhana dikarenakan variabel bebas (X) di dalam penelitian ini hanya satu yaitu konformitas teman sebaya sehingga tidak diperlukan dilakukannya uji regresi berganda yang diperuntukkan bagi penelitian yang memiliki variabel bebas (X) lebih dari satu. Tujuan dilakukannya uji regresi linear sederhana adalah untuk mengetahui pengaruh dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji regresi linear sederhana diuji dengan bantuan program *SPSS Statistics 26 for windows* dengan mengacu pada dua hal.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kanchah

Orientasi kanchah atau orientasi lapangan merupakan salah satu tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Orientasi kanchah ini bertujuan agar peneliti dapat mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan oleh kanchah. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, peneliti awalnya melakukan observasi dan wawancara yang mengacu pada sampel yang diinginkan. Penelitian ini dilakukan pada siswa/siswi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Aceh Besar yang beralamat di jalan Banda Aceh Medan KM. 15. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Aceh Besar berakreditasi A pada tahun 2018 yang didirikan pada tahun 1941 dan tahun penegerian 1960 berdasarkan badan penyelenggara kementerian agama islam. Saat ini jumlah siswa/siswi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Aceh Besar sebanyak 488 orang, yang terbagi menjadi 18 kelas, 6 angkatan dengan 3 abc berjumlah siswa laki-laki sebanyak 244 dan siswi 244.

1. Visi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Aceh Besar

“Unggul, Berprestasi dan Berakhlaqul Karimah”

2. Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Aceh Besar

- a. Membina manusia yang berintegritas
- b. Menciptakan insan qurani
- c. Terwujudnya lingkungan madrasah yang asri dan nyaman.
- d. Mewujudkan siswa yang berprestasi tingkat nasional.

- e. Mengembangkan bakat, minat dan kreatifitas siswa.
- f. Meningkatkan budaya kearifan local
- g. Mewujudkan pelajar sepanjang hayat dan berperilaku terpuji dalam praktik nyata
- h. Menumbuhkembangkan perilaku terpuji dan praktik nyata
- i. Meningkatkan keharmonisan warga madrasah dan berkebhinekaan global.

3. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Aceh Besar

- a. Menyiapkan peserta didik menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa
- b. Menyelenggarakan program tahfidz qur'an
- c. Membudayakan gerakan kebersihan sebagian daripada iman
- d. Mengembangkan potensi SDM madrasah yang berprestasi
- e. Melaksanakan program Ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat, minat peserta didik.
- f. Membudayakan kegiatan perayaan hari-hari besar bernuansa kearifan lokal
- g. Menghasilkan kompetensi lulusan yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa
- h. Mengoptimisasikan program penguatan profil pelajar pancasila yang rahmatan lil alamin

- i. Melaksanakan program pengembangan madrasah secara kebersamaan, transparan dan memberdayakan potensi warga madrasah, serta membina mitra pembangunan.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian yang paling utama peneliti lakukan adalah mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin untuk menghindari kesalahan yang tidak diinginkan selama proses penelitian. Kemudian jauh sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan terlebih dahulu observasi kaneah penelitian dan mewawancarai pada beberapa subjek yang menjadi sasaran penelitian di lokasi penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya peneliti melakukan penyusunan alat ukur psikologi yang digunakan untuk melakukan penelitian kepada sampel penelitian, kemudian mengurus surat izin penelitian, permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Aceh Besar dan melakukan penelitian hingga selesai.

1. Penyusunan Alat Ukur Penelitian

Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai alat ukur untuk mengukur variabel konformitas teman sebaya dan perilaku *bullying* verbal. Skala konformitas teman sebaya disusun berdasarkan aspek-aspek dari teori yang dijelaskan oleh Sean (2011) dengan jumlah aitem sebelum dilakukan *tryout* sebanyak 26 aitem pernyataan dan memiliki 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Sementara itu, skala perilaku *bullying* verbal disusun berdasarkan aspek-aspek teori dari Coroloso (2016) yang berjumlah 26 aitem pernyataan dengan 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Kemudian setelah kedua skala disusun oleh peneliti, selanjutnya diperiksa kembali oleh dosen pembimbing dan apabila sudah tidak terdapat revisi, maka skala tersebut dapat di uji coba (*tryout*).

2. Pengurusan Surat Izin Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengirim surat permohonan izin penelitian kepada akademik Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh pada tanggal 30 Juli 2024. Berdasarkan permohonan tersebut, Wakil Dekan Fakultas Psikologi mengeluarkan surat izin penelitian yang ditunjukkan kepada Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Aceh Besar dengan nomor 396/UM.M6/F/2024 pada tanggal 30 Juli 2024.

3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 1 minggu di sekolah. Peneliti memulai uji coba (*tryout*) kepada 30 siswa/siswi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Aceh Besar pada tanggal 2 Agustus 2024, dengan cara membagikan skala uji coba (*tryout*) penelitian yang telah di cetak kepada 30 siswa/siswi.

Setelah dilakukan uji coba (*tryout*), selanjutnya peneliti melakukan penelitian pada tanggal 5 Agustus 2024 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Aceh Besar, selama satu hari dengan cara membagikan kuesioner penelitian kepada siswa/siswi kelas 5 dan 6 sebanyak 108 orang, dengan bantuan pihak sekolah dan teman peneliti. Kemudian peneliti memberikan instruksi kepada

siswa/siswi tentang cara pengisian skala penelitian dan menjelaskan isi skala penelitian satu persatu pada siswa/siswi. Setelah semua skala terkumpul dengan baik, kemudian data tersebut dapat dianalisis dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 26 for Windows.

C. Hasil Analisa Data Penelitian

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Peneliti melakukan uji coba (*try out*) kepada 30 siswa/siswi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Aceh Besar. Peneliti melakukan uji validitas untuk mengetahui kelayakan suatu aitem. Pengujian validitas tersebut menggunakan analisis rasional oleh ahli yang berkompeten atau *expert judgement* yaitu dosen pembimbing. Setelah pemeriksaan semua aitem, dosen pembimbing menyatakan bahwa semua aitem variabel dinyatakan layak untuk dilakukan penelitian.

b. Diskriminasi Aitem

Diskriminasi aitem dilakukan untuk melihat aitem tidak valid dan aitem valid dalam penelitian. Diskriminasi aitem dilakukan dengan cara memeriksa nilai *Item-Total Correlation* pada setiap aitem pernyataan. Apabila aitem yang memiliki nilai *Item-Total Correlation* < 0.3 , maka aitem tersebut dianggap gugur. Hanya aitem yang memiliki nilai *Item-Total Correlation* > 0.3 yang dapat dilakukan analisis data. Berdasarkan penilaian tersebut, untuk skala konformitas teman sebaya jumlah aitem

yang dapat di analisis berjumlah 12 aitem dengan jumlah aitem gugur sebanyak 14 aitem.

Tabel 4
Skala Konformitas Teman Sebaya Sebelum Aitem Gugur Dibuang

No	Aspek	Nomor Aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
1	Kekompakan	4, 7 , 16, 20	15, 24, 5, 25	8
2	Kesepakatan	1, 9, 13 , 23, 17, 11	12, 18, 3, 8, 14, 19	12
3	Ketaatan	2, 22, 10	21 , 26, 6	6
	Total	13	13	26

Keterangan : Nomor yang dicetak tebal merupakan aitem gugur

Tabel 5
Hasil Analisis Validitas Skala Konformitas Teman Sebaya

No	Aspek	Nomor Aitem		Total
		Valid	Gugur	
1	Kekompakan	16, 20, 5	4, 7, 15, 24, 25	8
2	Kesepakatan	1, 9, 23, 17	13, 11, 12, 18, 3, 8, 14, 19	12
3	Ketaatan	2, 22, 10, 26, 6	21	6
	Total	12	14	26

Sementara itu, untuk skala Perilaku *Bullying* Verbal, dari total 26 aitem yang dibagikan kepada subjek, jumlah aitem yang layak untuk di analisis berjumlah 14 aitem, sementara untuk sisanya berjumlah 12 aitem dianggap gugur.

Tabel 6
Skala Perilaku *Bullying* Verbal Sebelum Aitem Gugur Dibuang

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Julukan nama	1, 5	11, 17	4
2	Ejekan	9, 16	14, 18	4
3	Kritikan yang kejam	10, 25	2, 6	4
4	Fitnah	12, 15	13, 19	4
5	Penghinaan	3, 7, 22	8, 23, 26	6
6	Ucapan yang kasar	4, 21	20, 24	4
	Total	13	13	26

Keterangan : Nomor yang dicetak tebal merupakan aitem gugur

Tabel 7
Hasil Analisis Validitas Skala Perilaku *Bullying* Verbal

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Valid	Gugur	
1	Julukan nama	1, 5	11, 17	4
2	Ejekan	9	16, 14, 18	4
3	Kritikan yang kejam	2, 6	10, 25	4
4	Fitnah	13, 19	12, 15	4
5	Penghinaan	3, 7, 22, 23, 26	8	6
6	Ucapan yang kasar	4, 20	21, 24	4
	Total	14	12	26

Sumber : Olah Data SPSS 26 For Windows, tahun 2024

c. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Formula Alpha Cronbach* untuk melihat realibitas skala konformitas teman sebaya dan perilaku *bullying* verbal. Hasil uji reliabilitas skala konformitas teman sebaya sebelum aitem tidak valid dibuang yaitu 0,680 dari 26 aitem. Kemudian setelah semua aitem yang tidak valid dibuang, maka realibitas skala konformitas teman sebaya menjadi 0,820 dengan 12 aitem yang tersisa. Sedangkan hasil uji reabilitas skala perilaku *bullying* verbal sebelum aitem tidak valid yaitu 0,748 dari 26 aitem dan reabilitas perilaku *bullying* verbal berubah menjadi 0,831 dengan aitem 14. Untuk lebih jelasnya, peneliti menjabarkannya dalam label berikut :

Tabel 8
Hasil Uji Realibitas Sebelum Aitem Yang Tidak Valid Dibuang

Skala	<i>Formula Alpha Cronbach</i>	Jumlah Aitem
Konformitas Teman Sebaya	0,680	26
Perilaku <i>Bullying</i> Verbal	0,748	26

Sumber : Olah Data SPSS 26 For Windows, tahun 2024

Setelah aitem valid reliabilitas skala konformitas teman sebaya dan perilaku *bullying* verbal uji maka hasilnya sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Uji Realibitas Setelah Aitem Yang Tidak Valid Dibuang

Skala	<i>Formula Alpha Cronbach</i>	Jumlah Aitem
Konformitas Teman Sebaya	0,820	12
Perilaku <i>Bullying</i> Verbal	0,831	14

Sumber : Olah Data SPSS 26 For Windows, tahun 2024

2. Deskripsi Subjek dan Data Penelitian

a. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Aceh Besar yang kelas 5 dan 6 sebanyak 108 orang.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10 Jumlah Siswa/Siswi

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
5	25	26	51
6	27	30	57
Total			108

b. Deskripsi data penelitian

Deskripsi data penelitian disajikan untuk mengetahui karakteristik data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Agar lebih jelas, peneliti akan menjabarkan dalam table berikut ini :

Tabel 11
Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi	Konformitas Teman Sebaya	Perilaku <i>Bullying</i> Verbal
N	108	108
Mean	29.74	29.88
Standar Desviasi	5.276	6.457
Minimum	18	20
Maximum	44	45

Sumber : Olah data SPSS versi 26 for windows, tahun 2024

Kategori skor konformitas teman sebaya dan perilaku *bullying* verbal di bagi menjadi tiga kategori, yaitu kategori rendah, kategori sedang, kategori tinggi. Untuk menentukan ketiga kategori tersebut, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut: (Azwar, 2010)

Rumus :

Rendah	=	$X < (\bar{X} - 1.SD)$
Sedang	=	$X < (\bar{X} - 1.SD) \leq X < (\bar{X} + 1.SD)$
Tinggi	=	$(\bar{X} + 1.SD) \leq X$

1) Konformitas Teman Sebaya

Rendah : $X < (\bar{X} - 1.SD)$

: $X < 30 - 1.5$

: $X < 25$

Sedang : $X < (\bar{X} - 1.SD) \leq X < (\bar{X} + 1.SD)$

: $X < 30 - 1.5 \leq X < 30 + 1.5$

: $X < 25 \leq X < 35$

Tinggi : $(\bar{X} + 1.SD) \leq X$

: $30 + 1.5 \leq X$

: $35 \leq X$

2) Perilaku Bullying Verbal

Rendah : $X < (\bar{X} - 1.SD)$

: $X < 30 - 1.6$

: $X < 24$

Sedang : $X < (\bar{X} - 1.SD) \leq X < (\bar{X} + 1.SD)$

: $X < 30 - 1.6 \leq X < 30 + 1.6$

$$: X < 24 \leq X < 36$$

$$\text{Tinggi} : (\bar{X} + 1.SD) \leq X$$

$$: 30 + 1.6 \leq X$$

$$: 36 \leq X$$

Berdasarkan deskripsi diatas, maka rentang frekuensi deskripsi data penelitian konformitas teman sebaya yang di peroleh adalah rendah (18-24), sedang (25-34) dan tinggi (35-44). Sedangkan perilaku *bullying* verbal memperoleh nilai rendah (20-23), sedang (24-35) dan tinggi (36-45) untuk lebih jelasnya, peneliti menjabarkan dalam tabel dibawah ini yaitu:

Tabel 12
Kategori Data Penelitian

Variabel	Rentang Frekuensi Persentase Daya Penelitian			Total
	Rendah (18-24)	Sedang (25-34)	Tinggi (35-44)	
Konformitas Teman Sebaya	19 (17.1%)	65 (58.6%)	24 (21.6%)	100%
Perilaku <i>Bullying</i> Verbal	21 (18.9%)	68 (61.3%)	19 (17.6%)	100%

Sumber : Olah data SPSS versi 26 for windows, tahun 2024

Bardasarkan penjelasan dari tabel di atas, untuk variabel konformitas teman sebaya menunjukkan bahwa subjek penelitian yang paling dominasi, pada subjek yang memiliki konformitas teman sebaya memiliki kategori sedang yaitu 65 orang dengan persentase 58.6%. Kemudian kategori tinggi 24 orang (21.6%) dan kategori rendah ada 19 orang (17.1%).

Sedangkan untuk variabel perilaku *bullying* verbal berdasarkan analisis frekuensi kategori data penelitian, menunjukkan mayoritas anak sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri berada dalam kategori perilaku *bullying* verbal yang sedang yaitu sebanyak 68 orang dengan persentase 61.3%, sementara 21 orang (18.9%) di kategori rendah dan tinggi 19 orang dengan persentase 17.6%.

3. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan dengan uji normalitas dan uji linearitas terlebih dahulu, agar penelitian dapat dilakukan. Kemudian setelah uji normalitas dan linearitas terpenuhi, maka penelitian dapat dilanjutkan hingga ke uji hipotesis berupa uji regresi untuk melihat pengaruh antar variabel.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas di dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov Test* dengan bantuan program *SPSS Statistics 26 for windows* dengan ketentuan apabila nilai signifikansi >0.05 , maka data tersebut berdistribusi normal. Sementara apabila nilai signifikansi berada <0.05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas di dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 13
Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorov Smirnov Test</i>	Sig (p)	Keterangan
Konformitas Teman Sebaya (X)	0,084	0,061	Normal
Perilaku <i>Bullying</i> Verbal (Y)	0,085	0,052	Normal

Sumber : Olah data *SPSS versi 26 for windows*, tahun 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa data variabel konformitas teman sebaya memiliki nilai *Kolmogorov Smirnov Test* 0,084 dengan nilai signifikansi atau nilai p $0,061 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.

Begitu juga dengan hasil uji normalitas variabel perilaku *bullying* verbal memiliki nilai *Kolmogorov Smirnov Test* 0,085 dan nilai signifikansi atau nilai p $0,052 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pada tahapan uji linearitas, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 26 for windows* dengan ketentuan apabila dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier apabila nilai signifikansi *deviation from linearity* $p < 0,05$, sementara jika nilai signifikansi *deviation from linearity* berada $p > 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji linieritas penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 14
Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	Sig (P)	Keterangan
Konformitas Teman Sebaya (X)	2.431	0.002	Linear
Perilaku <i>Bullying</i> Verbal (Y)			

Sumber : Olah data *SPSS versi 26 for windows*, tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji linieritas antara variabel konformitas teman sebaya dan perilaku *bullying* verbal menunjukkan nilai F yaitu 2.431 dan nilai p $0,002 < 0,05$ yang artinya

konformitas teman sebaya dan perilaku *bullying* verbal mempunyai hubungan yang linear.

4. Uji Hipotesis

Setelah uji Asumsi terpenuhi, selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis untuk melihat seberapa berpengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku *bullying* verbal.

a. Uji Regresi

Uji regresi dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana. Tujuan dilakukannya uji regresi sederhana adalah untuk mengetahui pengaruh dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan ketentuan jika nilai $P < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sebaliknya jika nilai $P > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Tabel 15
Hasil Uji Hipotesis

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	452.225	1	452.225	11.956	0.001
	Residual	4009.210	106	37.823		
	Total	4461.435	107			

Sumber : Olah data SPSS versi 26 for windows, tahun 2024

Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai F 11.956 dengan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel konformitas teman sebaya berpengaruh terhadap variabel perilaku *bullying* verbal.

Tabel 16
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.318	0.101	0.093	6.150

Sumber : Olah data SPSS versi 26 for windows, tahun 2024

Besarnya pengaruh variabel konformitas teman sebaya (X) terhadap variabel perilaku *bullying* verbal (Y) ditunjukkan pada tabel *model summary* di atas. Dari hasil tabel diatas, maka diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.101 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh konformitas teman sebaya (X) terhadap variabel perilaku *bullying* verbal (Y) sebesar 10,1%. Sementara 89,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak teridentifikasi di dalam penelitian ini.

Tabel 17
Hasil Uji Korelasi

Variabel	Pearson Correlation	Sig. (2-Tailed)	Keterangan
Konformitas Teman Sebaya (X)	0.318	0,001	Korelasi Positif
Perilaku Bullying Verbal (Y)			

Sumber : Olah data SPSS versi 26 for windows, tahun 2024

Hasil uji korelasi terhadap variabel konformitas teman sebaya dan perilaku *bullying* verbal, menunjukkan nilai sig (2-tailed) 0.001 dan nilai *pearson correlation* 0.318 yang berarti variabel konformitas teman sebaya memiliki hubungan positif dengan variabel perilaku *bullying* verbal dengan korelasi positif. Hal ini menunjukkan bahwa, jika variabel konformitas teman sebaya semakin tinggi maka semakin tinggi pula variabel perilaku *bullying* verbal.

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hipotesis di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku *bullying* verbal pada anak-anak Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Aceh Besar

Ho : Tidak terdapat pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku *bullying* verbal pada anak-anak Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Aceh Besar.

Untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, maka harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- 1) Nilai Signifikansi berada < 0.05
- 2) Nilai t-hitung $>$ t-tabel

Tabel 18
Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.292	3.403		5.375	0.000
Konformitas Teman Sebaya	0.390	0.113	0.318	3.458	0.001

Setelah dilakukan uji regresi sederhana menunjukkan nilai signifikansi 0.001 atau < 0.05 dan nilai t-hitung $>$ t-tabel ($3.458 > 2.001$) yang artinya variabel konformitas teman sebaya memiliki pengaruh

secara signifikan terhadap perilaku *bullying* verbal dan diantara kedua variabel tersebut menunjukkan hubungan positif yang artinya semakin tinggi konformitas teman sebaya, maka semakin tinggi pula perilaku *bullying* verbal yang dialami oleh siswa/siswi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Aceh Besar. Begitupun sebaliknya semakin rendah konformitas teman sebaya, maka semakin rendah pula perilaku *bullying* verbal. Berdasarkan pengujian hipotesis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa konformitas teman sebaya merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku *bullying* verbal pada siswa/siswi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Aceh Besar. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai koefisien regresi menunjukkan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$ dan nilai t -hitung $> t$ -tabel yaitu $3.458 > 2.001$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konformitas teman sebaya terhadap perilaku *bullying* verbal pada siswa/siswi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Aceh Besar.

Besar pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku *bullying* verbal berdasarkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.101 atau sekitar 10,1%. Sementara 89,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang mungkin mempengaruhi perilaku *bullying* verbal seperti lingkungan masyarakat terutama lingkungan teman sebaya. Kemudian dari hasil uji korelasi yang menunjukkan nilai *pearson correlation* 0.318 yang berarti memiliki hubungan yang positif diantara variabel

konformitas teman sebaya dan perilaku *bullying* verbal, yang mana semakin tinggi konformitas teman sebaya maka semakin tinggi pula perilaku *bullying* verbal begitupun sebaliknya.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Darmawan (2007) bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara konformitas terhadap teman sebaya dengan perilaku agresif pada anak. Perilaku agresif merupakan suatu perilaku yang secara sengaja dilakukan secara verbal maupun fisik sehingga menyebabkan rasa sakit baik secara fisik ataupun psikis bagi individu yang tidak menginginkan timbulnya perilaku tersebut. Perilaku *bullying* dalam hal ini merupakan bagian atau bentuk dari perilaku agresif yang memiliki ciri khas tersendiri.

Dalam penelitian ini hasil kategori konformitas teman sebaya, ditetapkan oleh peneliti pada kategori sedang yaitu sebanyak 65 orang dari total 108 subjek atau jika persentasekan mencapai 58.6%. Sementara jumlah kategori yang tinggi sebanyak 24 orang (21.6%) dan kategori rendah sebanyak 19 orang (17.1%). Hal tersebut dapat dimaknai dengan masih banyaknya siswa yang memiliki kecenderungan berperilaku sama seperti mengikuti gaya bicara dan gaya berpakaian dengan teman sebaya, akibat dari tekanan kelompok atau hanya berdasarkan imajinasi.

Sedangkan untuk variabel perilaku *bullying* verbal berdasarkan analisis frekuensi kategori data penelitian, menunjukkan berada dalam kategori yang sedang yaitu sebanyak 68 orang (61.3%) dapat diartikan sebagian besar siswa/siswi memiliki kecenderungan melakukan perilaku *bullying* verbal seperti

penghinaan, memanggil teman dengan nama julukan, hina, ucapan yang kasar, ejekan dan kritikan. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang dilakukan siswa/siswi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Aceh Besar dalam skala perilaku *bullying* verbal. Selain itu, siswa/siswi yang memiliki kategori rendah sebanyak 21 orang (18.9), kemudian 19 orang (17.6) berada pada kategori tinggi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi, C. K. (2015) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel konformitas teman sebaya dan perilaku *bullying* dengan nilai hasil F sebesar 51,676 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dengan demikian terdapat pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku *bullying* pada siswa, yang artinya semakin tinggi konformitas teman sebaya maka semakin tinggi pula perilaku *bullying*, demikian juga sebaliknya semakin rendah konformitas teman sebaya maka semakin rendah pula perilaku *bullying*.

Kemudian menurut Anderson dan Bushman (dalam Usman 2013), menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku *bullying* verbal meliputi faktor personal dan faktor situasional. Faktor situasional yang mempengaruhi siswa untuk melakukan perilaku *bullying* salah satunya adalah pengaruh dari luar diri individu untuk melakukan *bullying* yaitu bujukan teman sebaya agar diterima dalam kelompok. Individu yang mudah untuk di ajak atau dihasut secara langsung maupun tidak langsung dalam setiap perilakunya otomatis akan memiliki konformitas yang tinggi.

Selain itu, penelitian Zakiyah, dkk. (2017) juga membahas faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan siswa/siswi untuk melakukan *bullying*. Penelitian ini juga menemukan bahwa kelompok sosial adalah salah satu faktor yang menyebabkan siswa menjadi *pembullying*.

Faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kasus *bullying* verbal pada anak Sekolah Dasar meliputi faktor keluarga yang tidak harmonis, tidak utuh (orang tua meninggal atau bercerai), komunikasi yang buruk, dan proses sosialisasi keluarga yang tidak sempurna. kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua kepada anak. Anak-anak dan pola asuh yang tidak adil juga dapat menyebabkan terjadinya *bullying*. Selain itu, faktor teman sebaya karena kecenderungan untuk memilih teman sebaya, pemanfaatan media sosial untuk melakukan perilaku *bullying* melalui gambar, teks dan vidio (Anggraini, N. D., Sadtyadi, H., & Widodo, U. 2024)

Faktor internal yang berasal dari dirinya sendiri seperti perasaan lemah, malu, pendiam, dan kurang bergaul dengan teman (Permata, N., Purbasari, I., & Fajrie, N. 2021)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku *bullying* verbal pada siswa/siswi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Aceh Besar dengan presentase besarnya pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku *bullying* verbal 10,1% (R Square 0.101).

Uji regresi sederhana menunjukkan nilai signifikansi 0.001 atau <0.05 dan nilai t -hitung $>$ t -tabel ($3.458 > 2.001$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. konformitas teman sebaya memiliki pengaruh secara signifikan terhadap perilaku *bullying* verbal dan diantara kedua variabel tersebut menunjukkan hubungan positif yang artinya semakin tinggi konformitas teman sebaya maka semakin tinggi pula perilaku *bullying* verbal yang dialami oleh siswa/siswi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Aceh Besar begitupun sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi siswa

Diharapkan untuk tidak terlalu mengikuti perkataan teman-teman dan bisa lebih berteman dengan teman yang tidak memiliki perilaku yang agresif atau perilaku buruk, agar siswa mampu mengembangkan sikap sosial yang positif sehingga tidak terjerumus dalam pergaulan yang negatif.

2. Bagi Orang tua

Diharapkan orang tua agar lebih meningkatkan perhatian terhadap perkembangan anak dan menanyakan bagaimana disekolah serta melakukan pendekatan kepada anak layaknya seorang teman, sehingga anak tidak ragu untuk bercerita apapun mengenai masalah yang dihadapinya. Memperhatikan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman-teman anak disekolah.

3. Bagi Sekolah dan Guru

Bagi sekolah dan guru dapat memperhatikan perkembangan siswa/siswi dalam aktivitas sehari-hari disekolah, dan memberikan program yang tepat guna mencegah dan mengurangi perilaku *bullying* ini pada siswa/siswi sekolah dasar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengidentifikasi dan mengeksplorasi variabel-variabel yang berbeda dan menggunakan metode penelitian kualitatif agar bisa memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti, seperti wawancara mendalam dan analisis dokumen, bisa membantu memahami perpektif dan pengalaman subjek peserta dengan lebih baik. Sehingga dapat mengungkapkan aspek-aspek yang tidak terjangkau oleh metode kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arumsari, A. D., & Dedi, S. (2018). Peran Guru dalam Pencegahan *Bullying* di PAUD. *Media of Teaching Oriented and Children*, 2(1), 34–43.
- Afriani, E., & Afrinaldi, A. (2023). Dampak *Bullying* Verbal Terhadap Perilaku Siswa di SMA Negeri 3 Payakumbuh. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 1(1), 72-82.
- Astuti, P.R. (2008). *Meredam Bullying : 3 cara efektif menanggulangi kekerasan pada anak*. Jakarta: PT Grasindo.
- Anggraini, N. D., Sadtyadi, H., & Widodo, U. (2024). Deteksi Dini Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Bullying* Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 476-491.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2016). *psikologi sosial edisi 10 jilid 2*. Erlangga.
- Bowers, L., Smith, P. K., & Binney, V. (2018). Perceived Family Relationships Of Bullies, Victims and Bully/Victims In Middle Childhood. *Journal of social and personal relationships*, 11(2), 215-232.
- Coloroso. (2016). *Stop Bullying: Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah hingga SMU*. Jakarta:PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Cowie, H., & Jennifer, D. (2008). *New perspective on bullying*. England: McGraw-Hill Education.
- Darmawan, A. (2007). Perilaku Agresif pada Anak Ditinjau Dari Konformitas Terhadap Teman Sebaya. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Katholik Soegijapranata.
- Dewi, C. K. (2015). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku *Bullying* Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 10: 1-12
- Djaali. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fadil, K. (2023). Peran Guru Dalam Penanaman Sikap Anti *Bullying* Verbal Dalam Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 123-133.

- Febriyani, Y. A., & Indrawati, E. S. (2016). Konformitas Teman Sebaya dan Perilaku *Bullying* Pada Siswa Kelas XI IPS. *Jurnal Empati*, 5(1), 138-143.
- Hasanah, L. H. (2020). Hubungan Peran Kelompok Teman Sebaya Dengan Perilaku *Bullying* Pada Anak Sekolah Dasar (*Doctoral dissertation, STIKes Insan Cendekia Medika Jombang*).
- Huraerah, A. (2018). *Kekerasan Terhadap Anak*. Nuansa Cendekia.
- Hurlock. (2012). *Perkembangan Anak, Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Kompas.co. (2023). *KPAI: Dunia Pendidikan Sedang Alami Darurat Kekerasan Karena Maraknya Aksi Bullying*. Kompas 06 Oktober 2023. Hlm 1. Jakarta. Singgih wiryono & Bagus Santoso.
- Khaulani, F., Neviyarni, S., & Irdamurni, I. (2020). Fase dan tugas perkembangan anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 51-59.
- Khadijah, M. A., & Jf, N. Z. (2021). *Perkembangan sosial anak usia dini teori dan strateginya*. Merdeka kreasi group.
- Lestari. (2016). Analisis Faktor-faktor Penyebab *Bullying* di Kalangan Peserta Didik. *Jurnal Sosio Didaktika: Sosial Science Education*. Vol. 3. No. 2. Hal 156.
- Monks, F.J. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Myers, D.G. (2012). *Psikologi Sosial Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Masakini.co. (2023). *PPA: Kekerasan Pada Anak di Aceh Capai 489 Kasus*. Masakini. 21 Oktober 2023. Hlm 1. Aceh : Riska Zulfira.
- Murni. (2017). Perkembangan Fisik, Kognitif, Dan Psikososial Pada Masa Kanak Kanak Awal 2-6 Tahun. *Jurnal Ar raniry*. Vol 3. No.1.
- Novianty, L. & Putra, D. (2014). Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa SMPN 22 Tangerang. *Jurnal Neotic Psychology*, 4.
- Oktavia, A. T. (2019). Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa Kelas 6 SD Negeri 170 Pekanbaru. *Skripsi*. (tidak diterbitkan). Universitas Islam Riau.

- Olweus, D. (2013). School *bullying*: Development and Some Important Challenges. *Annual Review of Clinical Psychology*, 9(1), 751–780.
- Priyatna, A. & (2010). *Lets End Bullying*. Jakarta: PT Ele Media Komputindo.
- Permata, N., Purbasari, I., & Fajrie, N. (2021). Analisa penyebab *bullying* dalam kasus pertumbuhan mental dan emosional anak. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1(2), 21–26.
- Rahman, A. (2019). Pengaruh Teknik Role Playing Pada Bimbingan Kelompok Terhadap Berkurangnya Perilaku *Bullying* Siswa Bermasalah di SMK Negeri 1 Barru. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(2), 55-65.
- Republika Online. (2023). *Fatalnya Kasus Bullying Yang Meningkat di Indonesia*. Republika. 06 Desember 2023. Hlm 1. Indonesia: Rara Dita Anggraini.
- Rohana. (2015). Hubungan Self Efficacy Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menyontek Siswa Smp Bhakti. *Ejournal Psychology*.
- Santoso, S. (2017). *Menguasai Statistik Dengan SPSS 24*. Elex Media Komputindo.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-Span Development* (Perkembangan Masa Hidup Edisi 13 Jilid I. Penerjemah; Widiasinta, B). Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2009). *Perkembangan Anak. Edisi 11*. Jakarta: Erlangga
- Sartika, M., & Yandri, H. (2019). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Konformitas Teman Sebaya. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 1(1), 9-17.
- Sarwono, S., W & Meinarno, E. A. (2015). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Schott, R. M. (2014). The social concept of *bullying*: Philosophical reflections on definitions. *School bullying: New theories in context*, 21-46.
- Sears, (2011). *Psikologi sosial* jilid 6. (Ali bahasa: Michael Adiyanto). Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono & Agus S. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sullivan, A., Joshi, H., & Leonard, D. (2011). *Single Sex Schooling and Labour Outcomes. Oxford Review Educarion*, 37. 311-332.
- Suri, ddk. (2022). Analisis Perlakuan Vebal *Bullying* Pada Remaja. *Jurnal Neo Konseling. Vol.04. No.02. Hal 21-29.*
- Sumantri, M. 2014. *Pertumbuhan Modul 1 dan Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Trianingsih, Rima. 2016. Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Al Ibtida. Vol 3. No.2.*
- Usman. (2016). Perilaku *Bullying* Verbal Ditinjau Dari Peran Teman Sebaya. *Jurnal Ilmu Kesehatan. Vol. 2 Nomor 1.*
- Usman, Irvan. (2013). Kepribadian, Komunikasi, Kelompok Teman Sebaya, Iklim Sekolah Dan Perilaku *Bullying*. *Jurnal Humanitas, Vol. X No. 1*
- Widodo, Y. P., Oktiawati, A., & Sari, D. I. P. (2021). Hubungan Teman Sebaya Dengan Perilaku *Bullying* Verbal Pada Anak Di SD Panggung 4 Kota Tegal. *Bhamada: Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan (E-Journal)*, 12(1), 11-16.
- Yayasan Semai Jiwa Amini (SEJIWA). (2008). *Bullying. Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Grasindo: Jakarta.
- Zahra, S. F., & Lubis, W. U. (2023). Pengaruh *Bullying* Verbal Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Di SMP Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2021/2022. *ALACRITY: Journal of Education*, 69-78.
- Zakiah, E., Humaedi, S., & Santoso, M. (2017). Faktor yang mempengaruhi remaja dalam melakukan bullying. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2).

LAMPIRAN 1

PENDAHULUAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya Rosmini mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir saya yaitu skripsi. Tidak ada jawaban yang salah dan jawabanlah berdasarkan keadaan diri yang sesungguhnya. Identitas anda sebagai responded akan tetap terjaga rahasianya. Dan saya ucapkan terimakasih atas kesediaan saudara meluangkan waktu mengisi skala ini. Wassalamualaikum Wr.Wb.

SKALA IDENTITAS SUBJEK

Nama / inisial :
 Jenis kelamin :
 Usia :
 Kelas :
 Pernah menjadi pelaku
 Pernah menjadi korban
 Tidak pernah dua-duanya

Petunjuk pengisian

Silahkan dibaca dan dipahami setiap pernyataan yang disediakan. Tidak ada jawaban yang salah dan jawaban yang telah adik-adik jawab akan dijaga dengan sebaik-baiknya. Adik-adik diminta untuk memilih salah satu pilihan berdasarkan keadaan diri yang sesungguhnya. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan anda.

Pilihan jawabannya ialah:

SS : Sangat setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak setuju
 STS : Sangat tidak setuju

SKALA 1

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saat memanggil teman, saya memanggil julukannya seperti, "gendut, hitam, kribu, dll"				
2.	Saya lebih suka bilang sesuatu dengan cara yang baik supaya teman tidak sedih				

3.	Saya suka mengata-ngatai teman gemuk atau berkulit hitam, karena memang dia seperti itu				
4.	Saya merasa keren ketika berbicara dengan teman menggunakan kata-kata kotor				
5.	Saya biasa memanggil teman dengan nama orang tuanya				
6.	Saya selalu memikirkan perasaan teman saya sebelum kasih saran				
7.	Saya tidak suka berteman dengan teman yang kesulitan membaca				
8.	Mengejek teman menurut saya itu lucu dan hanya candaan				
9.	Saya pastikan dulu kebenaran cerita yang saya dengar sebelum saya cerita ke teman-teman				
10.	Saya hanya mendengar cerita tanpa cerita ke orang lain				
11.	Saya berbicara dengan sopan sama teman-teman				
12.	Saya lebih suka berteman dengan teman-teman yang punya barang bagus				
13.	Saya membantu teman-teman ketika kesulitan dalam memahami pelajaran				
14.	Di kelas, saya berteman dengan semua orang				

SKALA 2

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya percaya bahwa tema-teman akan selalu membela saya dalam hal apapun				
2.	Saya selalu mengikuti apa yang dikatakan teman-teman, supaya mereka memuji saya				
3.	Saya tidak memberi jajan teman, hanya untuk mereka mau berteman dengan saya				
4.	Tidak perlu selalu menuruti ajakan teman				
5.	Saya mengikuti aturan kelompok karena saya yakin aturan itu selalu benar				
6.	Saya dengar dan ikut ajakan teman, karena mereka katakana saya hebat				
7.	Saya sering merasa perlu membelikan jajan untuk teman – teman agar mereka tetap mau berteman dengan saya				
8.	Saya percaya jika mengikuti perkataan teman-teman dapat membuat saya lebih baik				
9.	Saya selalu memberikan jajan untuk teman-teman agar di sukai mereka				
10.	Saya mengikuti ajakan teman-teman, karena takut dimusuhi				
11.	Lebih baik memiliki pendapat yang sama dari pada dijahui oleh teman				
12.	Saya tidak takut menolak ajakan teman-teman meskipun ada resiko dimusuhi				

LAMPIRAN II

Tabulasi Data Skala Perilaku *Bullying* Verbal dan Skala Konformitas Teman Sebaya Sebelum Aitem GugurSkala Perilaku *Bullying* Verbal

Nama siswa	L/P	Usia	Kelas	Pelaku/Korban	Aitem 1	Aitem 2	Aitem 3	Aitem 4	Aitem 5	Aitem 6	Aitem 7	Aitem 8	Aitem 9	Aitem 10	Aitem 11	Aitem 12	Aitem 13	Aitem 14	Aitem 15	Aitem 16	Aitem 17	Aitem 18	Aitem 19	Aitem 20	Aitem 21	Aitem 22	Aitem 23	Aitem 24	Aitem 25	Aitem 26	
Nurzahara	P	12	VI	Tidak dua-duanya	3	1	2	1	1	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	4	3	1	
Aby	L	10	V	Pelaku	3	4	3	3	1	2	1	4	3	2	3	2	2	3	1	4	2	3	1	2	1	2	1	2	4	1	
Aqila naifa	P	11	VI	Tidak dua-duanya	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	
Sakinah	P	12	VI	Tidak dua-duanya	1	1	1	1	1	2	2	2	3	1	2	1	2	1	1	1	4	4	1	1	1	3	2	4	2	1	
Azzalea	P	11	VI	Tidak dua-duanya	1	2	2	1	1	2	3	4	3	1	3	3	1	1	2	4	1	2	1	1	4	1	1	4	3	1	
M rakif	L	12	VI	Tidak dua-duanya	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	
Jihan	P	12	VI	Tidak dua-duanya	1	1	1	1	1	1	3	4	2	1	2	1	1	4	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	
Fitri	P	11	VI	Tidak dua-duanya	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	
Mahira	P	10	VI	Tidak dua-duanya	1	2	1	1	2	2	2	3	2	1	4	2	1	1	2	2	4	3	2	2	3	1	2	3	3	4	
Fathin	P	10	V	Tidak dua-duanya	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	1	1	2	4	2	1	3	4	1	
Khalifa	P	11	VI	Tidak dua-duanya	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2	1	3	2	2	3	3	1	
Ilham	L	11	V	Tidak dua-duanya	3	2	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	1	3	1	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	
AL arif	L	11	VI	Tidak dua-duanya	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	4	1	2	2	4	1
Kiswah	P	11	VI	Tidak dua-duanya	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	4	1	1	4	3	1	
Hayfa	P	12	VI	Tidak dua-duanya	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	4	2	1	3	4	1	
Alya shatila	P	11	VI	Tidak dua-duanya	1	1	2	2	2	2	1	4	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	4	1	1	3	2	1	
Najwa	P	11	VI	Tidak dua-duanya	2	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	
Khonzha	P	11	VI	Tidak dua-duanya	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	4	2	1	2	3	1	
Intan	p	12	VI	Pelaku	1	2	4	1	1	2	1	1	1	3	4	3	2	4	1	3	2	1	1	4	1	2	3	3	2	2	
Al azka	L	12	VI	Tidak dua-duanya	1	1	1	3	1	1	2	1	1	3	2	2	2	1	2	2	4	1	3	1	1	2	2	1	4	1	

Aqif wafi	L	11	VI	Tidak dua-duanya	1	2	2	4	2	1	2	2	3	3	1	2	1	1	1	1	2	2	3	1	4	2	2	2	4	1	
Alisha	P	10	V	Tidak dua-duanya	1	1	2	2	1	3	2	3	3	3	2	1	2	1	3	3	4	2	1	1	3	3	1	2	4	1	
Abdurahman	L	10	V	Tidak dua-duanya	2	1	4	3	1	2	2	3	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	
Azkia	P	10	V	Pelaku	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	
Adiba	P	12	VI	Korban	2	2	1	3	1	2	3	1	3	1	2	2	2	2	3	4	1	1	4	2	3	2	2	2	3	3	
Arif	L	11	VI	Pelaku	2	2	2	3	2	3	4	1	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	
Muhammad	L	10	V	Korban	2	3	4	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	
Nayyira	P	12	VI	Tidak dua-duanya	1	1	4	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1
Ikbal	L	10	V	Pelaku	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	
Nadira	P	11	V	Tidak dua-duanya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	4	3	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	4	1	

Skala Konformitas Teman Sebaya

Nama siswa	L/P	Usia	Kelas	Pelaku/Korban	Aitem 1	Aitem 2	Aitem 3	Aitem 4	Aitem 5	Aitem 6	Aitem 7	Aitem 8	Aitem 9	Aitem 10	Aitem 11	Aitem 12	Aitem 13	Aitem 14	Aitem 15	Aitem 16	Aitem 17	Aitem 18	Aitem 19	Aitem 20	Aitem 21	Aitem 22	Aitem 23	Aitem 24	Aitem 25	Aitem 26
Nurzahara	P	12	VI	Tidak dua-duanya	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2
Aby	L	10	V	Pelaku	2	2	2	1	3	4	3	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	4	3	3	4	4	4	3	2	1
Aqila naifa	P	11	VI	Tidak dua-duanya	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2
Sakinah	P	12	VI	Tidak dua-duanya	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	1	2	1	2	2	2	2	1	2	3	4	4	2
Azzalea	P	11	VI	Tidak dua-duanya	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	4	1	3	2	2	2	4	2
M rakif	L	12	VI	Tidak dua-duanya	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4
Jihan	P	12	VI	Tidak dua-duanya	1	3	4	1	4	4	3	4	4	3	1	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3
Fitri	P	11	VI	Tidak dua-duanya	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	4	3	1
Mahira	P	10	VI	Tidak dua-duanya	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	4	3	2	4	3	3	2	2	3
Fathin	P	10	V	Tidak dua-duanya	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	1	3	3	2	2	4	2	3	4	4	2
Khalifa	P	11	VI	Tidak dua-duanya	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
Ilham	L	11	V	Tidak dua-duanya	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	2	2	2	1	4	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2
AL arif	L	11	VI	Tidak dua-duanya	3	1	4	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	4	4	2	4	2	2	3	2	2
Kiswah	P	11	VI	Tidak dua-duanya	2	1	3	4	2	1	3	3	2	2	3	3	3	4	3	1	2	3	3	1	2	2	2	3	1	2
Hayfa	P	12	VI	Tidak dua-duanya	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	1	2	1	3	3	2	2	4	2	2	4	4	3
Alya shatila	P	11	VI	Tidak dua-duanya	2	1	2	2	3	2	2	4	3	1	2	3	1	3	1	1	2	3	3	1	4	1	3	2	2	2
Najwa	P	11	VI	Tidak dua-duanya	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2
Khonzha	P	11	VI	Tidak dua-duanya	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2
Intan	p	12	VI	Pelaku	4	4	4	1	3	3	2	3	4	4	1	4	1	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3
Al azka	L	12	VI	Tidak dua-duanya	4	2	2	2	3	3	1	3	4	2	3	3	3	2	1	2	3	4	3	1	3	3	2	3	2	4
Aqif wafi	L	11	VI	Tidak dua-duanya	4	2	2	2	3	3	1	3	4	2	3	3	2	2	1	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	4
Alisha	P	10	V	Tidak dua-duanya	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2
Abdurahman	L	10	V	Tidak dua-duanya	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2
Azkia	P	10	V	Pelaku	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	2	2	2	1	4	3	3	3	2	2	1	2	3	4	3	4
Adiba	P	12	VI	Korban	2	3	4	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2

LAMPIRAN III

**Reliabilitas Skala Perilaku *Bullying* Verbal dan Skala Konformitas Teman
Sebayu Sebelum Aitem Gugur**

Skala Perilaku *Bullying* Verbal

Reliability Statistics				
Cronbach's Alpha		N of Items		
.748		26		
Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	50.1333	56.671	.469	.728
Y02	50.3000	57.528	.494	.729
Y03	49.8000	57.062	.329	.737
Y04	50.0667	57.375	.381	.733
Y05	50.4667	59.775	.442	.736
Y06	50.0000	56.414	.666	.721
Y07	49.8667	58.533	.402	.734
Y08	49.6333	60.240	.131	.753
Y09	49.8667	56.878	.521	.726
Y10	50.0667	61.651	.138	.748
Y11	50.0667	57.582	.411	.732
Y12	49.9000	62.369	.057	.752
Y13	49.9667	58.792	.315	.738
Y14	49.9000	60.093	.149	.751
Y15	50.0667	60.133	.263	.742
Y16	49.8000	59.821	.210	.745
Y17	49.9000	62.783	-.025	.764
Y18	50.0000	59.931	.252	.742
Y19	49.9667	56.171	.476	.727
Y20	50.2000	56.028	.613	.721
Y21	49.1000	66.162	-.221	.779
Y22	50.0000	60.414	.255	.742
Y23	50.1667	57.661	.556	.727
Y24	49.3000	60.079	.175	.748
Y25	48.7333	65.237	-.200	.765
Y26	50.2333	55.771	.554	.722

Skala Konformitas Teman Sebayu

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.680	26

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	63.7000	38.976	.337	.661
X02	64.2000	38.717	.436	.654
X03	63.9000	42.507	-.004	.690
X04	64.1333	41.223	.118	.681
X05	63.2667	41.237	.208	.673
X06	63.7333	39.375	.317	.663
X07	63.7000	42.631	-.031	.695
X08	63.8667	40.326	.210	.673
X09	63.3667	39.551	.375	.660
X10	63.9333	35.926	.654	.629
X11	64.0000	40.345	.234	.671
X12	63.7000	40.286	.305	.666
X13	64.0667	39.375	.325	.663
X14	64.3000	40.010	.203	.674
X15	64.1667	42.902	-.063	.701
X16	64.2333	37.151	.597	.639
X17	63.7000	38.355	.569	.647
X18	63.3000	41.045	.188	.674
X19	63.4667	42.602	-.005	.688
X20	64.1667	37.523	.489	.646
X21	63.4000	43.559	-.114	.703
X22	64.1000	38.024	.485	.649
X23	63.8667	40.051	.287	.666
X24	63.3000	41.666	.096	.681
X25	63.8333	45.523	-.275	.719
X26	63.7667	37.978	.361	.657

LAMPIRAN IV

Tabulasi Data Skala Perilaku *Bullying* Verbal dan Skala Konformitas Teman Sebaya Setelah Aitem GugurSkala Perilaku *Bullying* Verbal

Nama siswa	L/P	Usia	Kelas	Pelaku/Korban	Aitem 1	Aitem 2	Aitem 3	Aitem 4	Aitem 5	Aitem 6	Aitem 7	Aitem 9	Aitem 13	Aitem 19	Aitem 20	Aitem 22	Aitem 23	Aitem 26	Total
Almazara	P	11	Vb	Korban	1	1	2	3	3	4	1	1	2	2	3	4	3	1	31
Muna	P	10	Vb	Tidak 22nya	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	1	2	2	2	27
Meri	P	12	VIb	Tidak 22nya	3	2	3	4	2	4	3	4	3	2	4	3	1	3	41
Purto	P	10	Vb	Tidak 22nya	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	24
Nuril	P	11	Vb	Korban	2	4	3	1	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	37
Bilqis	P	11	VIb	Pelaku	3	2	3	1	1	2	3	3	4	2	4	3	4	4	39
Nur	P	10	Vb	Korban	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	2	3	1	3	23
Muk	L	12	V b	Tidak 22nya	3	1	3	4	2	3	4	3	4	2	1	4	3	2	39
Cut	P	10	Vb	Tidak 22nya	1	2	1	1	1	4	1	1	3	2	3	2	4	2	28
Fatimah	P	10	Vb	Korban	2	2	1	2	4	2	1	2	4	2	4	2	2	1	31
Af	L	10	Vb	Korban	1	2	3	2	1	2	3	1	1	2	1	2	2	1	24
Zafa	L	10	Vb	Pelaku	4	1	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	1	3	43
Ulfa	P	11	VIb	Tidak 22nya	3	4	1	1	1	1	2	2	4	3	3	2	1	1	29
Aqil	L	11	Vb	Korban	2	2	2	2	2	4	1	3	2	4	2	3	2	2	33
Alfa	L	11	Va	Tidak 22nya	1	1	1	4	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	23
Nizam	L	11	Va	Korban	2	2	1	1	2	3	2	2	2	3	3	1	1	2	27
Siti	P	10	Va	Tidak 22nya	2	2	2	2	4	3	1	1	2	3	1	3	2	1	29

Afi	L	11	Va	Tidak 22nya	2	1	2	1	1	2	1	1	1	4	3	2	2	1	24
Naja	P	11	Va	Korban	2	1	2	2	2	2	3	2	1	3	1	3	2	1	27
Lubis	P	10	Va	Korban	4	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	4	3	27
Zani	L	10	Va	Tidak 22nya	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	43
Zakia	P	10	Va	Pelaku	1	1	1	1	1	3	3	4	4	4	1	1	3	1	29
Miska	P	10	Va	Tidak 22nya	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	30
Lutfi	L	10	Va	Pelaku	1	2	3	1	2	2	2	1	2	3	1	1	1	2	24
Adli	L	11	Va	Korban	4	4	3	2	4	1	2	3	1	2	3	4	1	1	35
Rayan	L	10	Va	Tidak 22nya	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	3	1	1	22
Rafi	L	12	Va	Tidak 22nya	1	2	1	2	1	1	3	3	4	3	1	4	3	3	32
Naura	P	10	Va	Tidak 22nya	1	3	3	2	1	1	2	2	1	3	3	2	1	2	27
Isra	P	10	Va	Korban	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	28
Firak	L	11	Va	Korban	3	2	3	3	2	2	4	3	1	1	1	1	4	3	33
Maulida	P	10	VIa	Korban	1	1	2	1	3	1	1	3	1	1	3	4	3	1	26
Ar	L	11	Vb	Tidak 22nya	2	2	1	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	1	28
Denisa	P	10	Vb	Tidak 22nya	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	29
Nadifa	P	11	Va	Tidak 22nya	1	2	1	2	1	2	3	1	2	2	1	2	1	3	24
Bilal	L	11	Va	Tidak 22nya	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	31
M zikru	P	10	Va	Tidak 22nya	1	1	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	30
Nisa	P	10	Va	Korban	3	1	3	4	3	1	3	3	1	1	1	3	1	4	32
Raisa	P	11	Vb	Korban	1	1	2	1	1	2	2	2	2	3	3	4	4	3	31
Muhammad	L	11	Vb	Tidak 22nya	4	1	1	1	2	3	1	4	4	3	1	2	2	1	30
Khalil	L	12	VIb	Tidak 22nya	1	4	1	1	1	2	3	4	2	1	2	1	1	1	25
Anisa	P	11	Vb	Korban	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	4	23
Habibi	L	11	Vb	Tidak 22nya	1	2	1	2	1	2	3	3	2	3	2	1	2	3	28
Jihan	P	10	Vb	Tidak 22nya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	4	3	4	25
Janneta	P	11	Vb	Korban	1	1	1	1	3	2	1	1	2	2	2	1	3	3	24

Sovia	P	12	VIb	Korban	2	1	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	25
Maika	L	11	VIb	Tidak 22nya	1	3	1	1	4	3	4	2	3	2	3	2	2	1	32
Farabi	L	12	VIa	Tidak 22nya	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	2	2	2	1	21
Nayira	P	12	VIa	Tidak 22nya	2	1	2	1	4	1	2	1	4	1	1	1	1	1	23
M luthi	L	12	VIa	Tidak 22nya	1	1	1	2	3	3	2	2	1	3	2	1	2	4	28
Almira	P	11	VIa	Tidak 22nya	3	1	3	4	3	2	2	3	1	2	2	4	2	1	33
Intan	P	11	VIb	Tidak 22nya	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	4	23
Farisi	L	11	VIb	Tidak 22nya	4	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	33
Nazuwa	P	11	VIa	Tidak 22nya	3	1	3	3	2	1	1	1	4	4	1	1	3	1	29
Raffi	L	12	VIa	Tidak 22nya	3	3	3	4	1	3	3	3	1	3	1	2	4	1	35
Fauzul	L	12	VI b	Tidak 22nya	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	4	1	2	1	20
Munzir	L	12	Va	Tidak 22nya	1	2	2	1	1	1	2	1	2	3	1	1	1	2	21
Aisyah	P	11	VIa	Tidak 22nya	4	3	2	3	1	3	4	3	3	2	1	1	3	2	35
A	P	11	VIa	Tidak 22nya	1	1	1	2	2	3	4	2	2	2	2	1	3	1	27
Rizalul	L	12	VIb	Pelaku	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	4	3	3	1	37
Raziq	L	10	Vb	Tidak 22nya	1	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	1	1	1	28
Nayra	p	10	Vb	Korban	3	3	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
Alfin	L	10	Vb	Tidak 22nya	1	1	3	1	1	2	4	3	2	4	3	2	1	4	32
Andika	L	11	Vb	Tidak 22nya	1	2	4	4	2	1	2	4	2	4	1	2	2	2	33
Danil	L	11	Vb	Tidak 22nya	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	3	1	1	21
Nauful	L	12	VIb	Tidak 22nya	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	32
Amna	P	12	VIb	Korban	1	1	1	4	1	2	1	2	2	1	1	3	1	1	22
Karima	P	11	VIb	Tidak 22nya	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	2	4	22
Khalifa	P	11	VIb	Korban	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	27
Fauzan	L	12	VI b	Tidak 22nya	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	30
Adiba	P	11	VIb	Pelaku	1	1	2	1	2	2	1	1	1	3	2	1	1	1	20
Saynah	P	11	VIa	Korban	1	1	1	1	1	3	2	4	2	2	2	3	2	3	28

Azzahra	P	11	VIa	Tidak 22nya	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	22
Qhais	L	11	VIa	Pelaku	4	2	1	2	2	4	3	1	3	2	1	3	1	1	30
Vania	P	11	VIa	Tidak 22nya	3	2	3	4	3	4	1	1	2	2	1	2	1	1	30
Hanif	L	12	VIb	Korban	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	3	21
Alby	L	12	VIb	Tidak 22nya	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	29
Adzkal	L	12	VIb	Korban	1	1	1	2	2	1	2	2	1	3	1	1	2	2	22
Azka	L	13	VIb	Tidak 22nya	3	1	2	1	3	2	2	1	4	3	2	4	2	1	31
Alif	L	12	VIb	Tidak 22nya	1	2	4	2	3	3	4	2	1	1	2	3	1	1	30
Huffaz	L	11	Vb	Korban	3	1	4	2	3	4	2	2	4	4	1	2	1	1	34
Asyraf	L	12	VIa	Korban	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	1	1	1	4	38
Aulia	L	12	VIa	Tidak 22nya	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
Humaira	P	11	VI	Tidak 22nya	1	1	1	2	4	1	2	1	1	2	1	1	2	1	21
Ratu	P	11	VIa	Tidak 22nya	3	4	3	3	2	1	3	2	3	4	2	3	2	3	38
Zawil	L	12	VIb	Pelaku	1	1	4	1	2	4	1	4	1	1	1	3	4	1	29
Agif	L	11	VIb	Tidak 22nya	3	2	2	1	1	1	2	2	1	3	2	2	2	2	26
Najwa	P	11	VIb	Tidak 22nya	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	32
Asyraf	L	12	Va	Korban	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	3	1	3	27
Zahra	P	11	Va	Tidak 22nya	2	1	2	1	2	2	2	1	2	3	1	2	1	1	23
Fina	P	10	VIa	Korban	1	1	2	2	1	3	3	2	3	2	1	4	1	4	30
Zawil	L	12	VIa	Pelaku	2	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2	4	3	4	31
Ma	L	12	VI b	Tidak 22nya	1	1	1	1	1	4	3	3	2	4	3	3	3	2	32
Flhia	P	12	VIb	Korban	1	1	2	3	4	3	2	3	1	1	2	2	2	3	30
Aqila	P	11	VIa	Korban	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	4	3	3	36
Aby	L	10	Va	Pelaku	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	39
Ps	L	10	VIb	Korban	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	20
St	P	10	VIb	Tidak 22nya	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	20
Klima	P	12	VIb	Tidak 22nya	3	4	3	4	3	2	4	2	4	3	2	1	3	3	41

Mh	L	10	Vb	Tidak 22nya	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	42
Zikri	L	11	Va	Korban	1	3	3	2	3	2	2	4	3	4	1	2	2	3	35
Purti	P	10	Va	Tidak 22nya	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	44
Riski	L	12	VIb	Korban	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	1	3	34
Dedi	L	11	Vb	Pelaku	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	45
Ma	L	10	Vb	Tidak 22nya	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	2	3	2	3	44
Furqan	L	12	VIb	Korban	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	41
Mr	P	12	VIb	Pelaku	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	44
Rava	L	11	VIb	Tidak 22nya	4	3	3	4	3	1	3	4	3	2	3	3	3	3	42
Husna	P	12	VIa	Korban	3	3	2	2	1	1	4	3	3	4	2	2	2	2	34

Skala Konformitas Teman Sebaya

Nama siswa	L/P	Usia	Kelas	Pelaku/Korban	Aitem 1	Aitem 2	Aitem 5	Aitem 6	Aitem 9	Aitem 10	Aitem 16	Aitem 17	Aitem 20	Aitem 22	Aitem 23	Aitem 26	Total
Almazara	P	11	Vb	Korban	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	32
Muna	P	10	Vb	Tidak 22nya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
Meri	P	12	VIb	Tidak 22nya	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	40
Purto	P	10	Vb	Tidak 22nya	2	2	4	1	4	2	1	1	2	2	3	1	25
Nuril	P	11	Vb	Korban	1	2	2	3	4	3	1	3	2	4	3	3	31
Bilqis	P	11	VIb	Pelaku	1	1	2	2	1	3	1	3	1	1	1	4	21
Nur	P	10	Vb	Korban	2	1	4	2	3	1	1	2	2	1	1	2	22
Muk	L	12	V b	Tidak 22nya	2	1	4	4	4	2	1	4	1	1	1	4	29
Cut	P	10	Vb	Tidak 22nya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		3	33
Fatimah	P	10	Vb	Korban	3	4	4	2	1	3	2	4	1	2	3	3	32
Af	L	10	Vb	Korban	3	3	1	3	4	3	1	2	3	2	3	4	32
Zafa	L	10	Vb	Pelaku	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	40
Ulfa	P	11	VIb	Tidak 22nya	2	3	1	4	3	4	2	3	3	4	2	4	35
Aqil	L	11	Vb	Korban	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	1	28
Alfa	L	11	Va	Tidak 22nya	4	3	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	35
Nizam	L	11	Va	Korban	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	3	3	28
Siti	P	10	Va	Tidak 22nya	3	4	4	4	3	3	3	3	2	1	2	3	35
Afi	L	11	Va	Tidak 22nya	4	4	4	2	4	4	2	1	1	1	1	4	32
Naja	P	11	Va	Korban	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	30
Lubis	P	10	Va	Korban	3	4	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	31

Zani	L	10	Va	Tidak 22nya	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	38
Zakia	P	10	Va	Pelaku	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	28
Miska	P	10	Va	Tidak 22nya	1	2	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	23
Lutfi	L	10	Va	Pelaku	1	2	2	1	3	2	3	3	2	1	2	2	24
Adli	L	11	Va	Korban	1	2	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	23
Rayan	L	10	Va	Tidak 22nya	2	3	3	3	3	1	3	4	3	2	2	3	32
Rafi	L	12	Va	Tidak 22nya	4	4	4	2	2	3	2	4	2	4	4	3	38
Naura	P	10	Va	Tidak 22nya	3	2	4	2	2	1	2	2	3	1	2	4	28
Isra	P	10	Va	Korban	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	29
Firak	L	11	Va	Korban	2	1	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	20
Maulida	P	10	VIa	Korban	4	4	3	2	4	3	1	1	2	3	4	4	35
Ar	L	11	Vb	Tidak 22nya	2	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	30
Denisa	P	10	Vb	Tidak 22nya	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	25
Nadifa	P	11	Va	Tidak 22nya	2	1	4	3	4	4	1	1	2	1	4	4	31
Bilal	L	11	Va	Tidak 22nya	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	39
M zikru	P	10	Va	Tidak 22nya	1	1	1	1	2	4	1	2	1	1	4	4	23
Nisa	P	10	Va	Korban	4	1	4	4	4	1	1	4	1	1	4	1	30
Raisa	P	11	Vb	Korban	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	20
Muhammad	L	11	Vb	Tidak 22nya	1	2	4	2	4	1	1	2	1	4	3	2	27
Khalil	L	12	VIb	Tidak 22nya	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	1	2	31
Anisa	P	11	Vb	Korban	2	2	3	2	3	1	1	1	1	2	2	4	24
Habibi	L	11	Vb	Tidak 22nya	3	2	4	3	3	2	3	1	2	4	1	3	31
Jihan	P	10	Vb	Tidak 22nya	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	21
Janneta	P	11	Vb	Korban	1	1	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	22
Sovia	P	12	VIb	Korban	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	35
Maika	L	11	VIb	Tidak 22nya	3	2	3	1	3	2	1	3	1	2	4	3	28
Farabi	L	12	VIa	Tidak 22nya	3	2	3	1	3	1	1	4	1	2	4	3	28

Nayira	P	12	VIa	Tidak 22nya	3	1	4	2	3	2	2	2	2	1	1	1	24
M luthi	L	12	VIa	Tidak 22nya	3	3	3	4	4	2	3	1	3	2	4	4	36
Almira	P	11	VIa	Tidak 22nya	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	29
Intan	P	11	VIb	Tidak 22nya	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	31
Farisi	L	11	VIb	Tidak 22nya	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	29
Nazuwa	P	11	VIa	Tidak 22nya	1	1	4	1	2	1	1	1	1	2	1	2	18
Raffi	L	12	VIa	Tidak 22nya	3	1	4	3	4	2	2	2	3	3	3	4	34
Fauzul	L	12	VI b	Tidak 22nya	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	37
Munzir	L	12	Va	Tidak 22nya	3	2	2	2	4	3	1	2	2	4	2	1	28
Aisyah	P	11	VIa	Tidak 22nya	1	2	4	4	2	3	2	3	1	2	4	4	32
A	P	11	VIa	Tidak 22nya	1	1	4	3	3	1	1	2	1	2	2	1	22
Rizalul	L	12	VIb	Pelaku	1	2	4	2	2	4	2	1	3	1	2	1	25
Raziq	L	10	Vb	Tidak 22nya	3	2	4	2	4	1	1	2	1	2	3	2	27
Nayra	p	10	Vb	Korban	2	1	3	2	3	2	1	1	2	2	2	3	24
Alfin	L	10	Vb	Tidak 22nya	3	2	4	2	4	1	1	1	1	1	1	4	25
Andika	L	11	Vb	Tidak 22nya	3	2	1	1	2	4	3	2	1	4	2	2	27
Danil	L	11	Vb	Tidak 22nya	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	29
Naiful	L	12	VIb	Tidak 22nya	2	1	3	3	2	2	1	2	1	1	2	3	23
Amna	P	12	VIb	Korban	3	2	1	2	4	1	2	4	2	3	3	2	29
Karima	P	11	VIb	Tidak 22nya	3	2	1	2	4	1	2	4	2	3	3	2	29
Khalifa	P	11	VIb	Korban	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	36
Fauzan	L	12	VI b	Tidak 22nya	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	27
Adiba	P	11	VIb	Pelaku	4	1	4	4	3	2	1	1	1	1	2	3	27
Saynah	P	11	VIa	Korban	2	1	4	3	2	2	2	2	2	2	3	1	26
Azzahra	P	11	VIa	Tidak 22nya	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
Qhais	L	11	VIa	Pelaku	4	4	2	3	4	4	3	1	3	3	3	2	36
Vania	P	11	VIa	Tidak 22nya	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	26

Hanif	L	12	VIb	Korban	3	2	4	2	4	2	4	2	1	2	2	1	29
Alby	L	12	VIb	Tidak 22nya	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	28
Adzkal	L	12	VIb	Korban	1	1	4	2	3	4	1	3	1	1	1	2	24
Azka	L	13	VIb	Tidak 22nya	3	2	4	2	4	2	2	1	1	2	3	1	27
Alif	L	12	VIb	Tidak 22nya	1	2	1	4	2	4	1	2	3	4	1	1	26
Huffaz	L	11	Vb	Korban	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	3	1	32
Asyraf	L	12	VIa	Korban	4	1	4	1	4	1	1	2	2	2	2	2	26
Aulia	L	12	VIa	Tidak 22nya	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	29
Humaira	P	11	VI	Tidak 22nya	3	2	4	2	4	2	2	3	3	2	2	1	30
Ratu	P	11	VIa	Tidak 22nya	2	1	4	1	4	2	2	1	2	1	1	1	22
Zawil	L	12	VIb	Pelaku	3	2	2	3	3	1	1	1	3	1	1	4	25
Agif	L	11	VIb	Tidak 22nya	2	2	3	3	4	1	2	4	2	2	2	1	28
Najwa	P	11	VIb	Tidak 22nya	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	27
Asyraf	L	12	Va	Korban	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	4	29
Zahra	P	11	Va	Tidak 22nya	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	27
Fina	P	10	VIa	Korban	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	44
Zawil	L	12	VIa	Pelaku	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	1	35
Ma	L	12	VI b	Tidak 22nya	4	3	4	2	4	2	2	2	3	1	2	2	31
Flhia	P	12	VIb	Korban	3	3	3	2	4	2	1	3	1	3	4	2	31
Aqila	P	11	VIa	Korban	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	28
Aby	L	10	Va	Pelaku	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	36
Ps	L	10	VIb	Korban	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	35
St	P	10	VIb	Tidak 22nya	3	2	2	2	3	3	2	3	3	1	1	2	27
Klima	P	12	VIb	Tidak 22nya	3	3	3	2	4	2	4	2	3	4	4	3	37
Mh	L	10	Vb	Tidak 22nya	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	41
Zikri	L	11	Va	Korban	2	3	3	1	2	3	2	4	2	3	4	3	32
Purti	P	10	Va	Tidak 22nya	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	38

Riski	L	12	VIb	Korban	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	4	33
Dedi	L	11	Vb	Pelaku	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	40
Ma	L	10	Vb	Tidak 22nya	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	33
Furqan	L	12	VIb	Korban	2	3	3	1	2	4	3	3	4	2	3	3	33
Mr	P	12	VIb	Pelaku	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	38
Rava	L	11	VIb	Tidak 22nya	2	3	1	2	3	2	3	3	2	4	2	3	30
Husna	P	12	VIa	Korban	3	1	4	3	4	1	2	2	3	3	4	2	32

LAMPIRAN V

Reliabilitas Skala Perilaku *Bullying* Verbal dan Skala Konformitas Teman

Sebaya Setelah Aitem Gugur

Skala Perilaku *Bullying* Verbal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.831	14

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	23.8000	31.821	.546	.814
Y02	23.9667	33.689	.432	.822
Y03	23.4667	32.809	.321	.835
Y04	23.7333	32.271	.457	.821
Y05	24.1333	35.016	.431	.824
Y06	23.6667	32.782	.610	.812
Y07	23.5333	34.257	.365	.826
Y09	23.5333	33.775	.391	.825
Y13	23.6333	33.826	.346	.828
Y19	23.6333	30.792	.618	.808
Y20	23.8667	32.051	.616	.810
Y22	23.6667	34.920	.317	.829
Y23	23.8333	32.489	.678	.809
Y26	23.9000	32.231	.511	.817

Skala Konformitas Teman Sebaya

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.820	12

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	27.7000	22.769	.378	.816
X02	28.2000	21.683	.636	.794
X05	27.2667	24.202	.335	.817
X06	27.7333	22.823	.397	.813
X09	27.3667	23.551	.376	.814
X10	27.9333	20.616	.677	.787
X16	28.2333	21.289	.666	.790
X17	27.7000	23.321	.447	.809
X20	28.1667	21.799	.514	.803
X22	28.1000	22.231	.506	.804
X23	27.8667	23.430	.365	.815
X26	27.7667	21.909	.405	.816

LAMPIRAN VI

Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi	Konformitas Teman Sebaya	Perilaku <i>Bullying</i> Verbal
N	108	108
Mean	29.74	29.88
Standar Desviasi	5.276	6.457
Minimum	18	20
Maximum	44	45

LAMPIRAN VII

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Konformitas Teman Sebaya	Perilaku <i>Bullying</i> Verbal
N		108	108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	29.74	29.88
	Std. Deviation	5.276	6.457
Most Extreme Differences	Absolute	.084	.085
	Positive	.084	.085
	Negative	-.063	-.063
Test Statistic		.084	.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061^c	.052^c

LAMPIRAN VIII

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku <i>Bullying</i> Verbal * Konformitas Teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	2011.830	23	87.471	2.999	.000
		Linearity	452.225	1	452.225	15.507	.000
		Deviation from Linearity	1559.605	22	70.891	2.431	.002
	Within Groups	2449.606	84	29.162			
	Total	4461.435	107				

LAMPIRAN IX

Hasil Uji Korelasi

Correlations		Konformitas Teman Sebaya	Perilaku <i>Bullying</i> Verbal
Konformitas Teman Sebaya	Pearson Correlation	1	.318**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	108	108
Perilaku <i>Bullying</i> Verbal	Pearson Correlation	.318**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	108	108

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN X

Hasil Uji Regresi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	452.225	1	452.225	11.956	.001 ^b
	Residual	4009.210	106	37.823		
	Total	4461.435	107			

a. Dependent Variable: bullying verbal
b. Predictors: (Constant), Konformitas teman sebaya

LAMPIRAN XI

SK Pembimbing



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
NOMOR: 019/UM.M6/KEP/F/2024

TENTANG

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2023-2024
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing Skripsi Mahasiswa Tahun Akademik 2023-2024;
2. Bahwa namanya yang tercantum dalam surat keputusan ini dianggap cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 6007/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021 Menyatakan Bahwa Program Studi Sarjana Psikologi Unmuha Terakreditasi Dengan Peringkat B;
5. Surat Keputusan Rektor Unmuha Nomor : 494/UM.M/KEP/D/2020 Tanggal 29 Rabiul Akhir 1442 H/ 14 Desember 2020 M Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Psikologi Unmuha Masa Jabatan 2020-2024.
- Memperhatikan Keputusan tim penguji proposal skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh pada bulan Januari 2024

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama **Menunjuk Saudara;**
Hanna Amalia, M.Psi., Psikolog
Ayu Safira, M.Psi., Psikolog
Untuk Membimbing Skripsi:
Nama : Rosmini
NPM : 2009110048
Prodi : Psikologi
Judul : Pengaruh Konformitas Teman Sebaya terhadap Perilaku *Bullying* Verbal pada Anak Sekolah Dasar
- Kedua : Kepada pembimbing yang tercantum di atas berwenang untuk membimbing Skripsi Mahasiswa dan diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Ketiga : Surat Keputusan pembimbing ini berlaku hanya satu tahun, terhitung sejak tanggal ditetapkan.
- Kemapat : Segala sesuatu akan diperbaiki dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 17 Sya'ban 1445 H
27 Februari 2024 M

Dekan,



[Signature]
B a m a w i, M.Si
NIK: 19700103 200609 1 001

Tembusan:
1. Biro Keuangan & Bendahara
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

LAMPIRAN XII

Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Status Akreditasi "B" No. 6007/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021
 Jl. Muhammadiyah No. 91 Batoh, Lueng Bata
 Telp. 085225961113. Banda Aceh - 23245
 Email : psikologi@unmuha.ac.id | Homepage : www.psikologi.unmuha.ac.id

Nomor : 396/UM.M6/F/2024
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth,

Sekolah MIN 5 ACEH BESAR

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Berdasarkan surat permohonan tanggal 30 Juli 2024, atas nama :

Nama : Rosmini
 NPM : 2009110048
 Semester : VIII (delapan)
 Judul Skripsi : Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku *Bullying* Verbal Pada Anak Sekolah Dasar

Dengan ini kami sampaikan bahwa yang bersangkutan benar sedang dalam proses penyusunan Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Untuk itu, melalui surat ini kami mohon agar diberikan kesempatan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk memperoleh data di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 24 Muharram 1446 H
 30 Juli 2024 M

Wakil Dekan,

 Sukri Karim, M.Si

LAMPIRAN XIII

Surat Balasan Selesai Melakukan Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 ACEH BESAR**

Jalan Banda Aceh-Medan Km 15, Desa Lambaro Sibreh, Kecamatan Suka Makmur, Kabupaten Aceh Besar;
email: min_jeureula1@yahoo.co.id Kd.Pos 23361

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : B-124/MI.01.04.26/PP.00.1/08/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Haswinar
NIP : 196710291996032002
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Aceh Besar

Dengan ini Menerangkan Bahwa :

Nama : ROSMINI
NPM : 2009110048
Judul : Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku
Bullying Verbal di Sekolah Dasar

Saudara yang tersebut namanya diatas telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data penelitian di MIN 5 Aceh Besar untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying Verbal Pada Siswa MIN 5 Aceh Besar

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Jeureula, 5 Agustus 2024

Kepala MIN 5 Aceh Besar

Dra. Haswinar

Nip : 196710291996032002

LAMPIRAN XIV**DOKUMENTASI**

LAMPIRAN XV**BIODATA PENULIS****A. PENULIS**

Nama : Rosmini
Tempat dan Tanggal Lahir : Aceh Besar, 02 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan / Suku : Indonesia/Aceh
Alamat : Sibreh
Pekerjaan : Mahasiswi

B. ORANG TUA / WALI

Nama Ayah : Alm. Zakaria
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Alm. Fatimah
Pekerjaan : -
Alamat : Sibreh

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tk Aneuk Batee : 2006
SD Negeri Aneuk Bate : 2007- 2013
MTS Negeri Jeureula : 2013-2016
MAN 1 Aceh Besar : 2016-2019